

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2015 (BUKU 2)

KATALOG : 6103002.32



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2015 (BUKU 2)

<https://jabar.bps.go.id>



**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
JAWA BARAT TAHUN 2015
BUKU 2**

No. Publikasi : 32532.1708
No. Katalog : 6103002.32
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : xiv + 48 halaman

Naskah
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit dan Setting
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh
©BPS Propinsi Jawa Barat

Dicetak oleh
CV. Filindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
JAWA BARAT TAHUN 2015
BUKU 2**

TIM PENYUSUN :

Pengarah : Ir. Dody Herlando, M.Econ

Koordinator Teknis : Ir. Ruslan

Naskah : Tika Adiati, S.ST, M.Stat

Pengolah : Tika Adiati, S.ST, M.Stat

Gambar Kulit : Haiban Hajjid Arsyadana, S.ST

Penyunting : 1. Sudirmo Enjang Rusmana, S.Si, MM

2. Nani Komalasari, S.E

KATA PENGANTAR

Publikasi statistik industri tahun 2015 ini merupakan publikasi tahunan sebagaimana publikasi sebelumnya mengenai sektor industri pengolahan. Data yang disajikan dalam penerbitan ini mencakup data industri pengolahan skala besar dan sedang keadaan tahun 2015. Jenis data yang disajikan dalam Buku II ini antara lain : banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia yang dirinci menurut kabupaten/kota.

Semoga hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini dapat lebih melengkapi data informasi mengenai industri manufaktur.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para industriawan yang telah membantu lancarnya pelaksanaan survei tahunan perusahaan industri besar sedang ini, dengan mengisi kuesioner dengan jawaban sebenarnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Bandung, Oktober 2017
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat
Kepala,



Dody Herlando

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PENJELASAN UMUM	xi
ULASAN RINGKAS	
I. Kondisi industri dalam kurun waktu 2011-2015	1
II. Analisis industri per-Kabupaten/Kota, 2015	7

TABEL-TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2015.....	19
Tabel 2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), 2015.....	20
Tabel 3.	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	22
Tabel 4.	Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	23
Tabel 5.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	24
Tabel 6.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	25
Tabel 7.	Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	27
Tabel 8.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	28
Tabel 9.	Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	29

Tabel 10.	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	30
Tabel 11.	Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015....	31
Tabel 12.	Penjualan/pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	32
Tabel 13.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2015.....	33
Tabel 14.	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2015.....	34
Tabel 15.	Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2015.....	35
Tabel 16.	Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2015.....	36
Tabel 17.	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2015.....	37
Tabel 18.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2015.....	38
Tabel 19.	Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2015.....	39
Tabel 20.	Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2015.....	40
Tabel 21.	Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	41
Tabel 22.	Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	42
Tabel 23.	Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	43
Tabel 24.	Distribusi Persentase Output, Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	44
Tabel 25.	Nilai Output per-Pekerja, Biaya Input per-Pekerja dan NTB per-Pekerja, dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	45

Tabel 26.	Nilai Output per-Perusahaan, Biaya Input per-Perusahaan dan NTB per-Perusahaan, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	46
Tabel 27.	Nilai Rata-Rata Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Produksi Pekerja Lainnya dan seluruh Pekerja Dibayar, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	47
Tabel 28.	Nilai Output, Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015.....	48

<https://jabar.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Penyajian data hasil Survei Industri Pengolahan tahun 2015 ini terdiri atas 2 (dua) buku, yaitu terdiri dari :

BUKU 1 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai tambah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 2 digit, 3 digit, dan 5 digit.

BUKU 2 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai tambah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Kabupaten/Kota.

II. RUANG LINGKUP

Perusahaan-perusahaan industri yang dicakup dalam survei industri ini adalah seluruh unit produksi (pabrik) industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang (Perusahaan Berkategori Sedang) dan 100 orang atau lebih (Perusahaan Berkategori Besar), dan termasuk perusahaan-perusahaan industri yang baru mulai berproduksi secara komersil pada tahun 2015.

III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri manufaktur ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFIATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC) revisi 4*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama **KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) 2009**. Pada publikasi 2015 ini terdapat

365 jenis industri dimulai dari kode 10110 sampai dengan 33200.

Kode baku lapangan usaha suatu perusahaan industri ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 (dua) jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang. Jadi survei ini dilakukan secara sensus, mencakup seluruh perusahaan klasifikasi Industri Besar Sedang, namun tidak semua perusahaan merespon kuesioner tersebut. Oleh karena itu bagi perusahaan yang non respon (tidak mengisi kuesioner), dilakukan metode estimasi.

V. KONSEP DAN DEFINISI

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri (makloon) dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi sendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

Jasa Industri (makloon) adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan

padi / gabah yang melakukan kegiatan menggiling padi / gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

VI. PENGGOLONGAN PERUSAHAAN

Pengelompokan kategori sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri ini menggunakan mesin atau tidak serta tanpa memperhatikan besarnya modal atau aset perusahaan itu.

Kategori usaha ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Jumlah Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20 s.d. 99 orang
Kecil	5 s.d. 19 orang
Rumah Tangga	1 s.d. 4 orang

Golongan
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Golongan	Deskripsi Sektor Industri Pengolahan
10	Industri Makanan
11	Industri Minuman
12	Industri Pengolahan Tembakau
13	Industri Tekstil
14	Industri Pakaian Jadi
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit, Dan Alas Kaki
16	Industri Kayu, Barang-Barang Dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), Dan Barang-Barang Anyaman Dari Rotan, Bambu, Dan Sejenisnya
17	Industri Kertas, Barang Dari Kertas
18	Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman
19	Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi
20	Industri Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
22	Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik
23	Industri Barang Galian Bukan Logam
24	Industri Logam Dasar
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya
26	Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik
27	Industri Peralatan Listrik
28	Industri Mesin Dan Perlengkapannya Ytdl
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer
30	Industri Alat Angkutan Lainnya
31	Industri Furnitur
32	Industri Pengolahan Lainnya
33	Jasa Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan

I. Kondisi Industri dalam Kurun Waktu Tahun 2011 - 2015

1.1 Jumlah Perusahaan Industri

Perkembangan industri besar dan sedang yang tercatat dalam direktori industri di Jawa Barat dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 mengalami tren peningkatan. Pada akhir tahun 2011 tercatat terdapat 5.861 perusahaan/usaha industri besar dan sedang. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2013 yakni meningkat sebesar 6,69 persen dari tahun sebelumnya atau meningkat sebanyak 405 perusahaan. Pada tahun 2015 jumlah industri besar dan sedang di Jawa Barat sudah berkembang 17,28 persen dari kondisi pada tahun 2011 menjadi 6.874 perusahaan.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 – 2015

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Perusahaan	5.861	6.052	6.457	6.633	6.874
Indeks Perkembangan (%)	100	103,26	110,17	113,17	117,28
Pertumbuhan (%)	-	3,26	6,69	2,73	3,63

Dari gambar 1 terlihat perkembangan jumlah perusahaan industri besar dan sedang untuk kurun waktu 2011 sampai 2015 yang terus meningkat. Peningkatan jumlah perusahaan industri

dimaksud merupakan selisih antara perusahaan yang baru berdiri dan perusahaan yang baru tutup atau berubah kategori dari usaha industri besar/sedang menjadi industri kecil pada tahun survei tersebut dilaksanakan.

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 - 2015



1.2 Pekerja Industri Tahun 2011 - 2015

Pada akhir tahun 2015 terdapat sekitar 1.588.155 orang yang bekerja di perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat. Jumlah tersebut sudah termasuk pekerja sektor produksi yaitu pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi dan pekerja administrasi dan penunjang lainnya yaitu pekerja selain

pekerja produksi seperti pimpinan perusahaan, staf direksi, pegawai administrasi, keuangan, pemasaran, kebersihan dan lain sebagainya.

Tabel 1.2 Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2011 - 2015

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Pekerja	1.325.532	1.427.004	1.458.467	1.545.457	1.588.155
Indeks Perkembangan (%)	100,00	107,66	110,03	116,59	119,81
Pertumbuhan (%)	-	7,66	2,20	5,96	2,76

Dari tabel 1.2, dapat dilihat jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang dari tahun 2011 hingga tahun 2015 menunjukkan trend kenaikan. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 jumlah tenaga kerja yang terserap melampaui serapan jumlah tenaga kerja pada tahun 2011.

Gambar 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2011-2015



1.3 Balas Jasa Pekerja Tahun 2011 - 2015

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja disini adalah semua pemberian yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja baik yang berupa uang maupun barang seperti upah, gaji, lembur, hadiah, bonus, tunjangan-tunjangan dan lain sebagainya. Selama kurun waktu 2011 - 2015 balas jasa yang diterima oleh pekerja menunjukkan kecenderungan peningkatan. Pada dasarnya nilai upah pekerja secara kumulatif erat kaitannya dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap industri besar dan sedang dan tingkat besar kecilnya rata-rata upah per pekerja. Makin banyak pekerja maka cenderung nilainya semakin besar. Dengan tingkat

inflasi yang cenderung tinggi tiap tahunnya dan revisi upah minimum kabupaten (UMK) karena naiknya kebutuhan hidup layak (KHL) pekerja tiap tahun, maka bila diandaikan jumlah pekerja adalah tidak berubah tiap tahun maka terjadi kecenderungan bahwa nilai upah akan terus meningkat setiap tahunnya.

Dalam tabel 1.3, terlihat selama 2011 hingga 2015 kenaikan nilai upah pekerja yang paling signifikan terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 14,75 persen atau terjadi kenaikan sebesar 7.500 milyar rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 1.3 Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2011 - 2015 (Milyar Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Upah (Milyar Rp)	42.137	45.176	46.676	50.849	58.351
Indeks Perkembangan (%)	100,00	107,21	110,77	120,68	138,48
Pertumbuhan (%)	-	7,21	3,32	3,32	14,75

Kumulatif nilai upah gaji tenaga kerja perusahaan/usaha industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Barat tahun 2015

sebesar 58.351 milyar rupiah, atau meningkat 38,48 persen dari kondisi 2011

Tentu saja kenaikan itu tidak langsung ditafsirkan dengan kenaikan kesejahteraan pekerja karena besaran angka tersebut relatif masih 'kotor' artinya belum memperhitungkan tingkat kenaikan harga dan nilai upah per pekerjanya.

Dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang hanya sebesar 2,76 di tahun 2015, serta tingkat inflasi sebesar 2,73 persen maka kenaikan kumulatif nilai upah gaji tenaga kerja tersebut akan lebih terasa sebagai peningkatan kesejahteraan bagi tenaga kerja. Walaupun belum dapat tergambarkan apakah peningkatan kesejahteraan tersebut merata untuk setiap level tenaga kerja.

Gambar 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2011 – 2015 (Milyar Rupiah)



1.4 Nilai Output Tahun 2011 - 2015

Pada tahun 2015 nilai output di Provinsi Jawa Barat mencapai 1.300 triliun rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 33,96 persen dibandingkan tahun 2014, berkembang lebih dari dua kali lipat dibandingkan kondisi tahun 2011. Laju pertumbuhan nilai output tertinggi selama kurun waktu 2011 - 2015 terjadi pada tahun 2015 yaitu peningkatan sebesar 33,96 persen, sedangkan tingkat laju pertumbuhan pada tahun 2013 terkecil yaitu hanya meningkat 8,02 % dari tahun sebelumnya. Hal ini mungkin berkaitan dengan tingkat inflasi yang mencapai 9,15 persen di Provinsi Jawa Barat. Inflasi membuat perusahaan menekan jumlah output yang

dihasilkan untuk mengantisipasi rendahnya permintaan dari konsumen karena melemahnya daya beli akibat kenaikan harga-harga barang.

Tabel 1.4 Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 - 2015 (Milyar Rupiah)

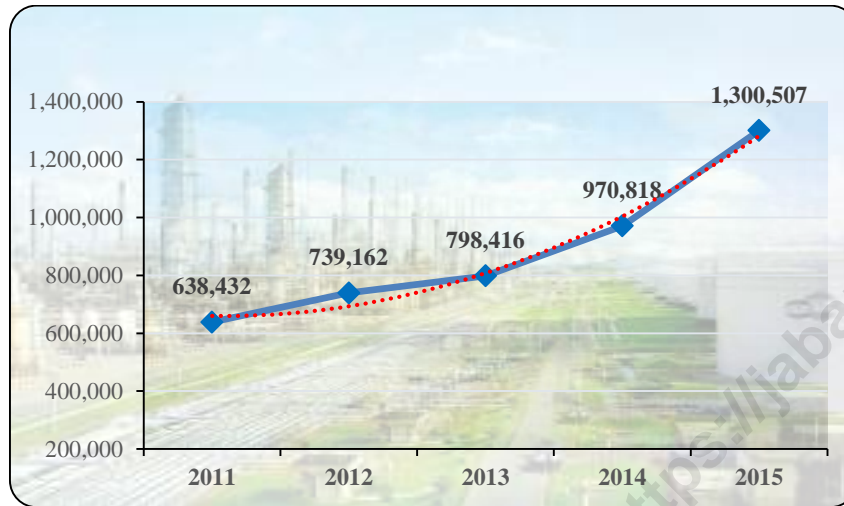
Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Output (Milyar Rp)	638.432	739.162	798.416	970.818	1.300.507
Perkembangan (%)	100	115,78	125,06	152,06	203,70
Pertumbuhan (%)	-	15,78	8,02	21,59	33,96

Sama halnya dengan jumlah tenaga kerja yang terserap oleh industri besar dan sedang beserta nilai kumulatif upah gaji yang diterimanya, nilai output yang tercipta dalam kurun waktu lima tahun tersebut menunjukkan trend yang berkembang dan terus meningkat sepanjang tahun 2011 hingga 2015.

Dari gambar 4, terlihat jelas pergerakan bagaimana nilai output yang dihasilkan oleh perusahaan industri besar dan sedang terus meningkat, terutama yang cukup signifikan pada tahun 2015. Hal ini mungkin akibat mulai kondusifnya iklim perekonomian, nilai inflasi yang sudah cenderung rendah menjadi hanya 2,73

persen pada tahun 2015, membuat pasar usaha kembali menggeliat.

Gambar 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 - 2015 (Milyar Rupiah)



1.5 Biaya Input Tahun 2011 - 2015

Biaya input yang dimaksud dalam publikasi ini adalah semua biaya yang dipakai untuk memproduksi suatu barang seperti bahan baku dan penolong, bahan bakar dan pelumas, listrik dan pengeluaran lainnya tapi tidak termasuk upah gaji, pajak tak langsung, serta sewa tanah.

Biaya input yang dipakai oleh seluruh perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun 2015 sebesar 730.546 milyar rupiah ,

terjadi kenaikan sebesar 205.879 milyar rupiah atau meningkat sebesar 39,24 persen dibandingkan tahun 2014. Biaya input sudah berkembang menjadi hampir dua kali lipat dari kondisi tahun 2011, atau meningkat 99,28 persen dari tahun 2010.

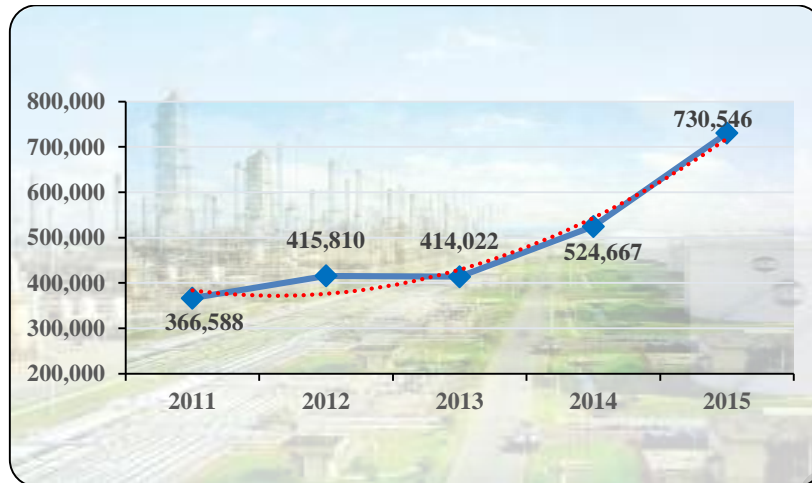
Selama 2011 hingga 2015 kenaikan biaya input tertinggi terjadi pada tahun 2015 dan 2014 yaitu sebesar 39,24 persen dan 26,72 persen (lihat tabel 1.5 dan gambar 5).

Tabel 1.5 Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 – 2015 (Milyar Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Input (Milyar Rp)	366.588	415.810	414.022	524.667	730.546
Perkembangan (%)	100,00	113,43	112,94	143,12	199,28
Pertumbuhan (%)	-	13,43	-0,43	26,72	39,24

Dari gambar 5, tampak bahwa trend yang terus meningkat selama empat tahun kurun waktu 2011 - 2015. Biaya input yang digunakan oleh perusahaan industri terlihat hampir mengikuti pola nilai output yang dihasilkannya. Hampir tiap tahun terjadi peningkatan penggunaan biaya input kecuali pada tahun 2013 yang menurun sebesar 0,43 persen.

Gambar 5. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 – 2015 (Milyar Rupiah)



1.6 Nilai Tambah Bruto Tahun 2011 - 2015

Nilai Tambah Bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diterima sebagai hasil dari memproduksi barang dan jasa dengan semua pengeluaran yang digunakan untuk membuat barang tersebut baik itu secara langsung seperti bahan baku, bahan bakar dan lainnya maupun yang tidak terkait langsung seperti jasa non industri.

Dalam konsep yang dipakai dalam publikasi ini, nilai tambah bruto merupakan selisih antara nilai output dengan biaya input. Karena nilai tambah bruto merupakan variabel turunan dari nilai output dan biaya input, maka pembahasan hasilnya akan

identik dengan pembahasan kedua variabel yang telah dijelaskan semula.

Tabel 1.6 Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 – 2015 (Milyar Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
NTB (Milyar Rp)	271.916	323.353	384.394	446.151	569.960
Perkembangan (%)	100,00	118,92	141,36	164,08	209,61
Pertumbuhan (%)	-	18,92	18,88	16,07	27,75

Gambar 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011-2015 (Milyar Rupiah)



Nilai tambah bruto yang terbentuk di Jawa Barat pada tahun 2015 yakni sebesar 569.960 milyar rupiah atau terjadi peningkatan sebesar 27,75 persen dibandingkan tahun 2014, atau capaian tertinggi dalam kurun waktu 2011-2015.

II. Analisis Industri per Kabupaten/Kota Tahun 2015

2.1 Banyaknya Perusahaan Industri

Perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat pada tahun survei 2015 berjumlah 6.874 perusahaan. Sebagian besar perusahaan tersebut berada pada kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, dan Kota Bandung. Ditinjau dari status fasilitas penanaman modal, industri besar dan sedang yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berjumlah sebanyak 1.136 atau 16,53 persen dari total keseluruhan industri yang ada, industri dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) berjumlah 1.158 perusahaan atau 16,85 persen, dan sisanya adalah perusahaan non fasilitas yang berjumlah 4.580 perusahaan atau 66,63 persen dari total industri yang ada. Pada tahun 2015, seperti halnya pada tahun-tahun sebelumnya perusahaan industri yang berstatus PMA paling banyak terdapat di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang

dengan jumlah 447 perusahaan dan 291 perusahaan. Hal ini terkait dengan banyaknya kawasan industri yang ada di Kabupaten Bekasi dan Karawang yang mayoritas adalah perusahaan yang mayoritas modalnya berasal dari luar negeri. Beberapa kawasan industri yang ada di Kabupaten Bekasi antara lain PT Cikarang Industrial Estate (Jababeka), PT Lippo Cikarang, PT. Delta Mas, PT East Jakarta Industrial Park (EJIP), PT Megapolis Manunggal Industrial Development (MM2100), PT Bekasi Fajar Hungkang, dan PT Hyundai Inti Development Park Dae Woo, sedangkan di karawang tidak kurang dari 6 kawasan industri antara lain Kawasan industri Indosatei, KIIC, Kawasan industri Mitra Karawang, Kawasan Industri PT. Timor Putra Nasional, Kawasan Industri Pupuk Kujang, dan Kawasan Industri Surya Cipta.

Kabupaten Kabupaten Bekasi juga merupakan daerah dimana jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang berstatus PMDN paling banyak diantara daerah lain dengan jumlah 234 perusahaan, disusul oleh Kabupaten Bogor dengan 203 perusahaan.

Ditinjau dari jenis usahanya perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat paling banyak berusaha di bidang industri tekstil dan garment (TPT) atau KBLI 13 dan 14, yaitu sebanyak 1.880 usaha/perusahaan disusul kemudian oleh industri makanan sebanyak 1.055 perusahaan, dan yang terbesar ketiga adalah dari

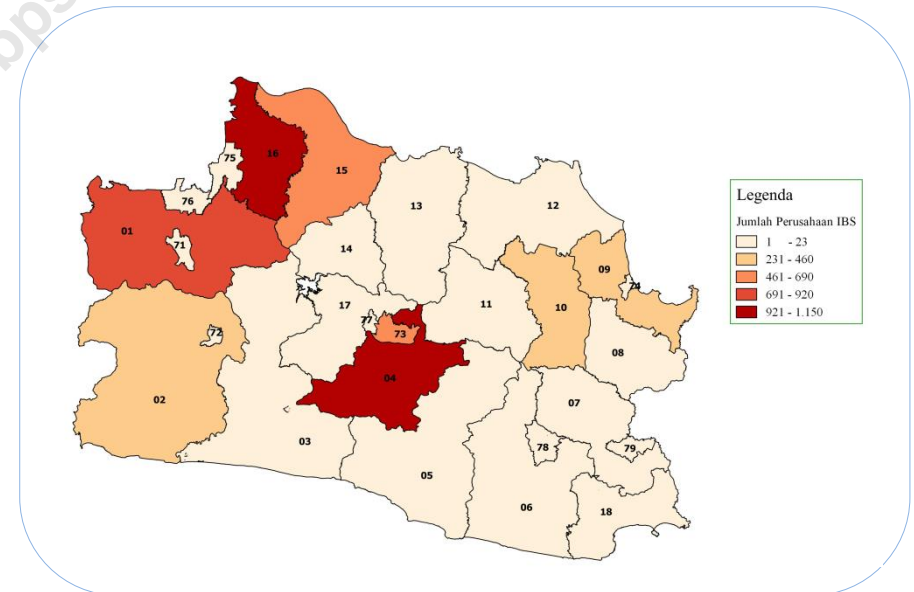
industri barang galian bukan logam sebanyak 746 perusahaan. Industri TPT nampaknya masih menjadi primadona di Jawa Barat. Tak dapat disangkal bahwa subsektor ini masih menjadi industri yang mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak. Hal ini terkait juga dengan Jawa Barat khususnya Bandung yang menjadi *trendsetter* dalam bidang *fashion*.

Selain itu industri makanan dan minuman pun banyak terdapat di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan industri barang galian bukan logam yang paling banyak adalah industri genteng dan batu bata serta barang-barang sejenisnya. Industri ini kebanyakan merupakan industri turun temurun dan bersifat lokal kedaerahan.

Proporsi perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat di tiap kabupaten/kota tidak merata. Tercatat ada tiga kabupaten yang mempunyai jumlah perusahaan diatas 600 perusahaan. Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bekasi sebanyak 1.150 perusahaan, Kabupaten Bandung sebanyak 1.117 perusahaan, dan Kabupaten Bogor sebanyak 740 perusahaan. Dari angka-angka diatas dan gambar 7 tersebut terlihat suatu kenyataan bahwa perusahaan industri besar sedang terkonsentrasi di sekitar ibukota negara (Kab Bekasi dan Kab Bogor) dan ibukota Provinsi Jawa Barat (Kab/Kota Bandung). Memang keadaan tersebut tidak bisa dihindarkan karena adanya kebijakan tentang kawasan-kawasan industri yang banyak terdapat di daerah tersebut dan mudahnya

akses ke ibukota serta akses ke sumber-sumber ekonomi lainnya. Kabupaten Pangandaran yang merupakan kabupaten baru di Jawa Barat, memiliki satu usaha industri besar dan sedang oleh karena itu tidak dapat ditampilkan yang selanjutnya mengenai data usaha industri besar dan sedang di daerah tersebut (digabungkan dengan kabupaten induknya yaitu Kabupaten Ciamis).

Gambar 7. Banyaknya Industri per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2015



2.2 Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

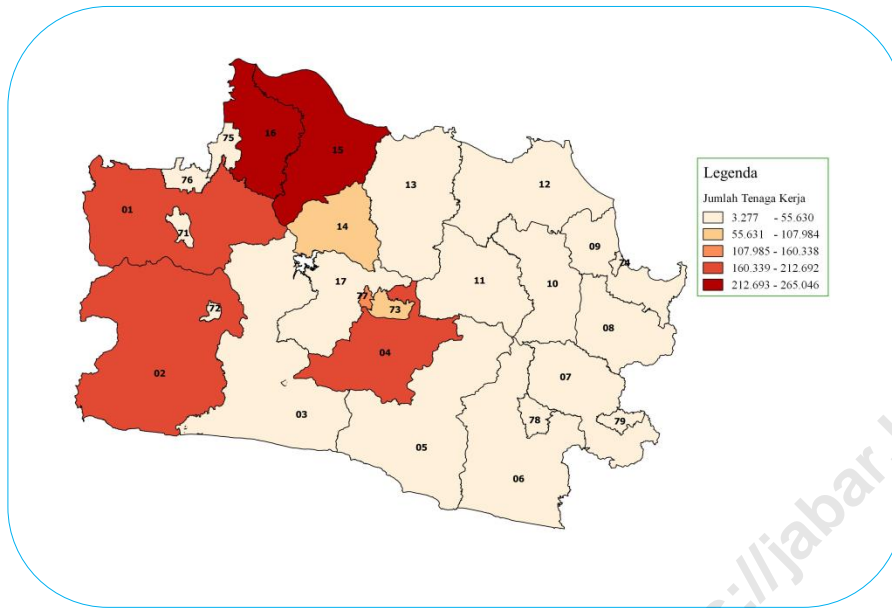
Jumlah pekerja yang diserap oleh sektor industri pengolahan Jawa Barat untuk tahun 2015 berjumlah sekitar 1.588.155 orang pekerja atau kira-kira 231 orang per perusahaan. Daerah yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Bekasi dengan jumlah pekerja sebanyak 265.046 orang atau 230 orang per perusahaan, disusul oleh Kabupaten Karawang yang menyerap 217.246 orang pekerja atau sekitar 381 orang per perusahaan. Sedangkan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Kota Sukabumi yang hanya menyerap 3.277 orang atau sekitar 156 orang per perusahaan.

Jika dilihat dari rasio antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah perusahaan maka yang paling tinggi adalah Kabupaten Subang dengan 740 orang per perusahaan dan disusul oleh Kota Cimahi sebanyak 703 orang per perusahaan. Sedangkan rasio yang paling sedikit yaitu Kabupaten Ciamis yang hanya 55 orang per perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Subang mempunyai jenis perusahaan industri yang padat tenaga kerja (Industri Tekstil dan Produk Tekstil) dan modus skala perusahaan berskala besar sedangkan Kabupaten Ciamis skala usahanya bermoduskan berskala sedang.

Kabupaten Bekasi yang memiliki jumlah pekerja yang paling banyak, nilai total pengeluaran untuk pekerjanya pun paling

besar juga di Provinsi Jawa Barat. Total pengeluaran untuk balas jasa tenaga kerjadi Kabupaten Bekasi pada tahun 2015 mencapai 12.202 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang 11.493 milyar rupiah dan Kabupaten Bogor sebesar 7.489 milyar rupiah. Sedangkan Kabupaten Ciamis mengeluarkan balas jasa terkecil di Jawa Barat yaitu hanya sebesar 64,71 milyar rupiah. Hal ini dapat dipahami bahwa karakteristik perusahaan yang ada di kabupaten Bekasi adalah perusahaan yang padat modal dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi sehingga dibutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus yang berdampak pada upah dan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain. UMK untuk kabupaten Bekasi juga merupakan urutan ketiga terbesar setelah Kabupaten Karawang dan Kota Bekasi, sesuai keputusan Gubernur Jawa Barat No. 560/kep.1581-Bangsos/2014 tertanggal 21 November 2014 yaitu UMK non kelompok Rp. 2.840.000, Kelompok 1 Rp. 3.266.000, Kelompok 2 Rp. 3.124.000, Kelompok 3 Rp. 2.890.800. Sedangkan UMK untuk Kabupaten Ciamis merupakan UMK terendah di Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar Rp. 1.131.862 pada tahun 2015.

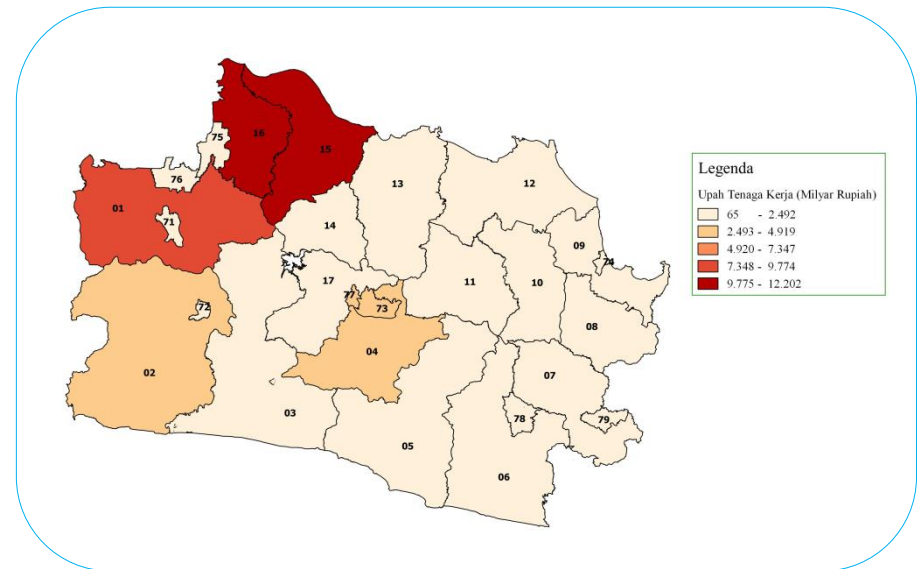
Gambar 8. Banyaknya pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2015



Terdapat suatu hubungan langsung antara jumlah perusahaan industri dengan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah perusahaan maka seharusnya jumlah tenaga kerja yang diserap pun bertambah juga yang pada akhirnya balas jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pekerjanya akan bertambah besar. Pada tahun 2015, terekam sebesar 58.350.milyar rupiah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah gaji di Jawa Barat. Rata-rata penghasilan pekerja industri baik itu pekerja produksi maupun pekerja non produksi di Jawa Barat mencapai 36,74 juta rupiah per tahun atau mencapai 3,06 juta

rupiah tiap bulannya. Perlu juga diketahui bahwa pengeluaran untuk upah gaji pekerja tersebut termasuk pemberian yang berupa uang, barang, bonus, tunjangan hari raya (THR) dan lain sebagainya sehingga secara kumulatif nilai pengeluaran upah per pekerja per bulan ini seharusnya 'lebih tinggi' dari tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, upah pekerja disini merupakan rata-rata upah seluruh pekerja yang terdiri dari pekerja produksi dan pekerja lainnya. Dalam kenyataan upah pekerja lainnya cenderung lebih tinggi dari upah pekerja produksi.

Gambar 9. Upah Gaji per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2015 (Milyar Rupiah)



Bila dilihat rasio upah gaji terhadap jumlah pekerja per wilayah maka daerah yang paling tinggi rasionya adalah Kabupaten Karawang dengan 52,9 juta per tahun disusul oleh Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Bekasi, masing-masing sebesar 52,58 juta rupiah dan 46,04 juta rupiah per pekerja per tahun. Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang paling sedikit rasio upah gaji terhadap pekerjanya yaitu sebesar 13,96 juta disusul kemudian oleh Kabupaten Majalengka sebesar 16,9 juta dan Kota Banjar sebesar 18,26 juta rupiah tiap tahun per orangnya.

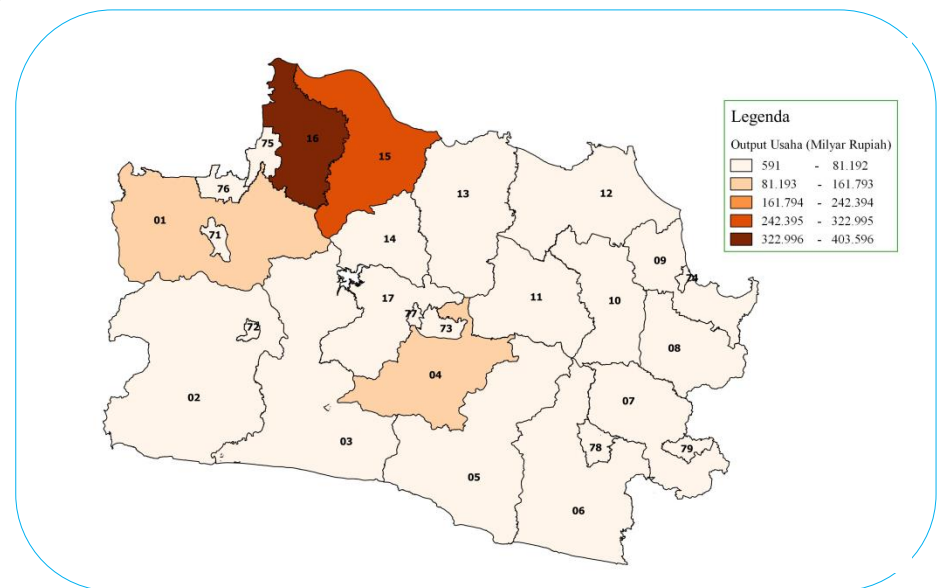
2.3 Nilai Output

Nilai output yang dihasilkan perusahaan industri besar sedang pada tahun 2015 sebesar 1.300 trilyun rupiah. Kabupaten terbesar penyumbang output di Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi dengan output mencapai 403,6 trilyun rupiah disusul kemudian oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor berturut-turut sebesar 279,18 trilyun dan 143,05 trilyun rupiah. Sedangkan penyumbang output terkecil adalah Kota Banjar yang hanya sebesar 590,65 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Ciamis sebesar 625,61 milyar rupiah.

Komponen pembentuk output terdiri atas nilai barang yang dihasilkan, listrik yang dijual, jasa industri, stok barang setengah jadi, dan pendapatan lainnya. Penyumbang terbesar dari output

pada tahun 2015 adalah nilai barang yang dihasilkan yang mencapai 1.155 trilyun rupiah atau 88,8 persen dari total output. Diikuti kemudian oleh Jasa Industri sebesar 111,48 trilyun rupiah atau 8,57 persen dari total output. Berturut-turut diikuti oleh pendapatan lain sebanyak 22,9 trilyun, stok barang setengah jadi sebesar 11,2 trilyun dan terakhir yaitu listrik yang dijual 88,66 milyar rupiah.

Gambar 10. Nilai Output per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2015 (Milyar Rupiah)



2.4 Biaya Produksi

Proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan industri untuk menghasilkan barang dan jasa memiliki berbagai sifat khas seperti berusaha untuk memaksimalkan semua sumber daya baik itu manusia (SDM) maupun faktor produksi lainnya. Dilihat dari semua aspek yang mendukung suatu proses produksi, terlihat ada beberapa hal yang utama yang harus didahulukan keberadaannya seperti bahan baku, energi serta sumber daya manusia.

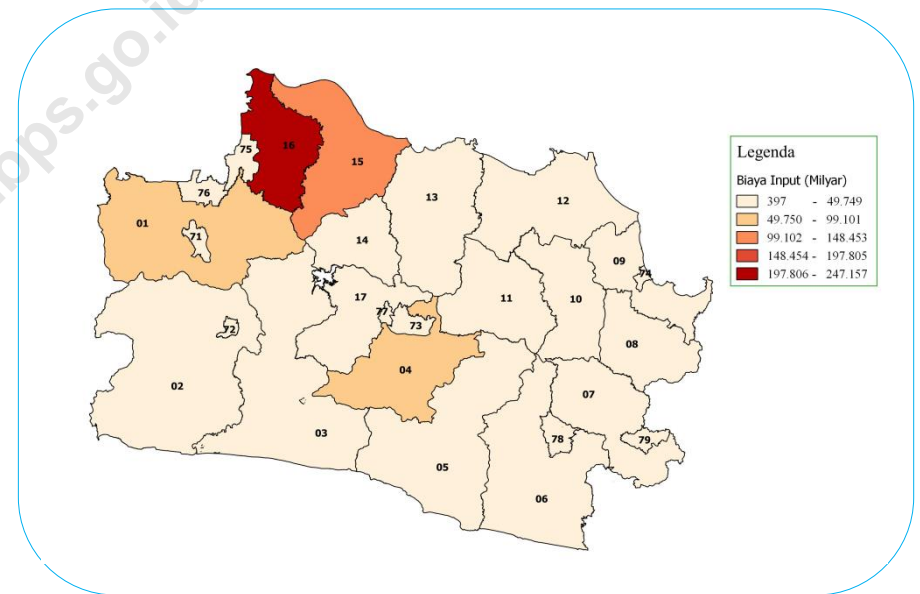
Tabel 2.4 Sumbangan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Biaya Produksi dan Proporsinya, 2015 (Milyar Rupiah)

Bahan Baku	BBM	Listrik	Sewa Gedung & Mesin	Lainnya
555.901	31.439	59.531	83.675	730.546
76,09	4,30	8,15	10,32	100,00

Dari tabel 2.4 diatas terlihat bahwa bahan baku memiliki proporsi paling besar dalam hal ongkos produksi yaitu sekitar 555.901 milyar rupiah atau sebesar 76,09 persen terhadap total biaya input. Berturut-turut faktor produksi yang besar sumbangannya bagi biaya produksi setelah bahan baku yaitu biaya

lainnya (seperti untuk sewa gedung dan mesin, membayar jasa non industri, biaya komunikasi, reklame, biaya air), biaya listrik, kemudian bahan bakar dan minyak (BBM) adalah yang paling kecil persentasenya terhadap seluruh biaya input perusahaan.

Gambar 11. Besarnya Biaya Produksi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2015 (Milyar Rupiah)



Bila dilihat dari masing-masing kabupaten/kota terlihat bahwa biaya produksi yang paling tinggi berada di Kabupaten Bekasi sebesar 247,16 trilyun rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dengan nilai sebesar 135,33 trilyun rupiah dan Kabupaten Bogor sebesar 66,77 trilyun rupiah sedangkan biaya

produksi yang paling kecil adalah Kabupaten Ciamis dengan biaya sebesar 397,19 milyar rupiah disusul oleh Kota Banjar sebesar 485,19 milyar rupiah. Secara keseluruhan jumlah biaya input perusahaan di Jawa Barat pada tahun 2015 berjumlah 730,55 trilyun rupiah.

2.5 Nilai Tambah Bruto

Sebagaimana halnya terjadi pada sebagian besar negara-negara berkembang, perekonomian Jawa Barat juga memperlihatkan pergeseran struktur perekonomian. Pada beberapa dekade sebelumnya, struktur perekonomian Jawa Barat masih bertumpu pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Namun kini telah bergeser ke kategori ekonomi lainnya terhadap pembentukan total PDRB Jawa Barat. Pada

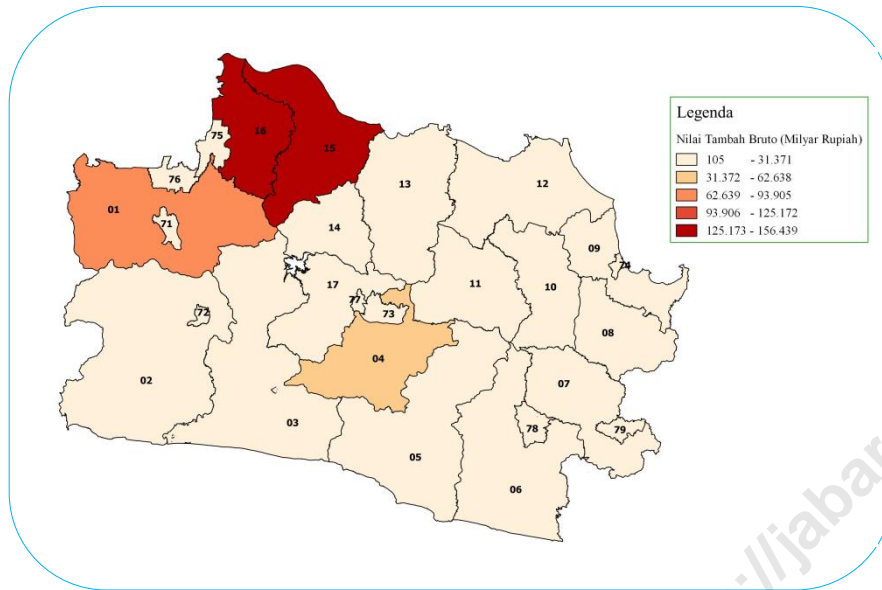
Tahun 2015, Kategori Industri Pengolahan menyumbang peranan terbesar perekonomian yang ditunjukkan oleh peranan PDRB atas Dasar Harga Berlaku sebesar 43,03 persen. Hal ini menggambarkan bagaimana kemampuan kategori industri pengolahan dalam menciptakan nilai tambah, dibanding dengan kategori lain pada suatu waktu tertentu.

Dari pembahasan terdahulu mengenai nilai output dan biaya input atau biaya produksi diketahui bahwa perusahaan-perusahaan industri yang berada di sekitar ibukota negara dan

ibukota propinsi mempunyai nilai yang terbesar dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Begitu halnya dengan penciptaan nilai tambah.

Nilai tambah terbesar di Jawa Barat disumbangkan oleh Kabupaten Bekasi sebesar 156,44 trilyun rupiah diikuti oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor masing-masing sebesar 143,86 dan 76,28 trilyun rupiah. Nilai tambah yang terkecil yaitu Kota Banjar sebesar 105,46 milyar rupiah. Setelah itu berturut-turut yang terkecil adalah Kabupaten Ciamis dan Kota Cirebon dengan nilai tambah sebesar 228,42 milyar dan 561,97 milyar rupiah. Nilai tambah yang dimaksudkan disini merupakan selisih antara nilai output dengan biaya produksi sehingga besaran angkanya menunjukkan nilai tambah bruto dimana belum memperhitungkan pajak yang ditanggung atas barang yang dihasilkannya.

Gambar 12. Besarnya Nilai Tambah per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2015 (Milyar Rupiah)

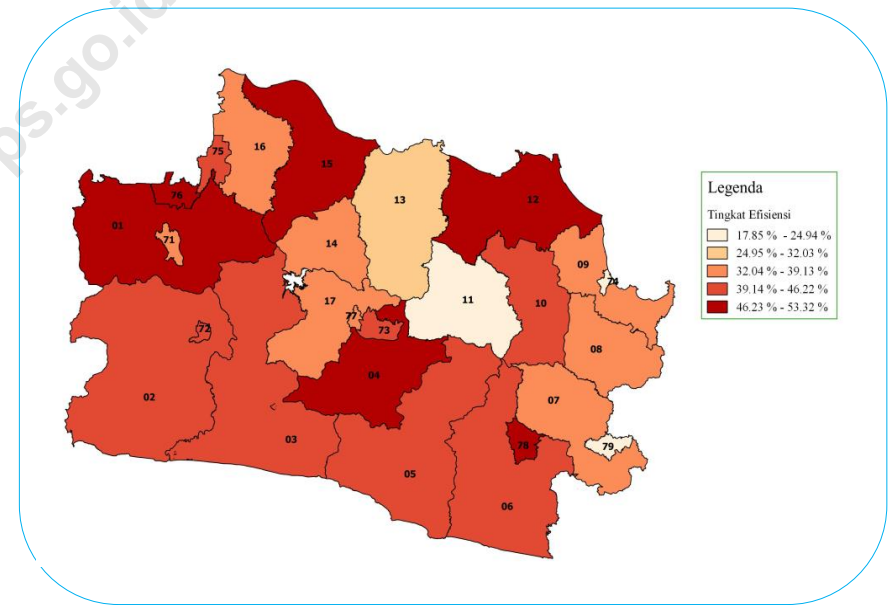


2.6 Tingkat Efisiensi

Semua perusahaan industri dalam kegiatannya untuk membuat produk akan berupaya semaksimal mungkin untuk menekan semua pengeluaran. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam proses produksi, maka salah satu indikator yang bisa menggambarkan keadaan tersebut yaitu nilai efisiensi. Nilai efisiensi ini merupakan perbandingan antara nilai tambah dengan nilai outputnya.

Pengertian diatas adalah semakin tinggi nilai efisiensi maka kondisi perusahaan tersebut bisa dikatakan ‘semakin bagus’ karena hanya dibutuhkan sedikit input untuk menghasilkan output yang besar.

Gambar 13. Besarnya Nilai Efisiensi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2015 (Persen)



Secara umum nilai efisiensi untuk industri pengolahan di Jawa Barat pada tahun 2015 adalah 43,83 persen artinya untuk mendapatkan output sebesar satu satuan maka biaya produksi yang dipakai oleh perusahaan hampir 56,17 persennya. Daerah yang nilai efisiensinya paling tinggi adalah Kabupaten Bogor dengan

nilai 53,32 persen diikuti oleh Kabupaten karawang dan Kota Depok dengan nilai berturut-turut 51,53 dan 48,95 persen. Dari gambar 13 terlihat bahwa Kota Banjar, Kota Cirebon, dan Kabupaten Sumedang merupakan daerah dengan nilai efisiensi paling kecil yaitu masing-masing sebesar 17,85; 18,76 persen, dan 23,97 persen. Dilihat secara keseluruhan ternyata ada sekitar 8 kabupaten/kota yang nilai efisiensinya diatas nilai efisiensi rata-rata Provinsi Jawa Barat, yaitu: Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kota Sukabumi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya.

<https://jabar.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<https://ar.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2015

Kabupaten/Kota		PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten					
01	Bogor	203	104	433	740
02	Sukabumi	59	44	148	251
03	Cianjur	19	6	71	96
04	Bandung	108	81	928	1117
05	Garut	11	1	190	202
06	Tasikmalaya	5	3	48	56
07	Ciamis	4	1	79	84
08	Kuningan	9	1	29	39
09	Cirebon	34	11	304	349
10	Majalengka	9	5	416	430
11	Sumedang	19	8	52	79
12	Indramayu	6	0	76	82
13	Subang	16	8	11	35
14	Purwakarta	28	51	101	180
15	Karawang	96	291	183	570
16	Bekasi	234	447	469	1150
17	Bandung Barat	38	7	139	184
18	Pangandaran	0	0	1	1
K o t a					
71	Bogor	11	6	77	94
72	Sukabumi	1	1	19	21
73	Bandung	72	8	428	508
74	Cirebon	9	1	40	50
75	Bekasi	72	42	90	204
76	Depok	19	24	59	102
77	Cimahi	51	4	108	163
78	Tasikmalaya	0	1	65	66
79	Banjar	3	2	16	21
Jumlah		1 136	1 158	4 580	6 874

Tabel 2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), 2015

Kabupaten/Kota	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kabupaten												
01 Bogor	63	28		39	98	64	18	14	5	2	42	15
02 Sukabumi	38	21		3	55	3	16		1		3	2
03 Cianjur	35	1	1	3	4	1	9	1			4	3
04 Bandung	78	6	1	586	240	48	4	10	4		21	5
05 Garut	103	1	1	8	24	16	5		1			1
06 Tasikmalaya	23		1	1	6		4	1	2		1	
07 Ciamis	47	1		1	2		3					
08 Kuningan	17	3					4	1				2
09 Cirebon	158	3		31		4	10	1		1	3	
10 Majalengka	8	2	1	7	19	2	17		2		2	1
11 Sumedang	23	1	1	28	7	1	1	1				
12 Indramayu	72				4						2	
13 Subang	13	1		8	5	1	1	2				
14 Purwakarta	7	2		22	13	3	2	4			4	
15 Karawang	91	3	1	46	15	7	5	16	6	5	45	2
16 Bekasi	54	9	1	49	37	5	19	24	36	6	111	25
17 Bandung Barat	16	2		55	20	2	1	5	2		17	2
18 Pangandaran	1											
Kota												
71 Bogor	18	1		5	20	4	3	1	3	1		1
72 Sukabumi	6				2			1			1	
73 Bandung	69	3		95	151	33	1	9	23		13	7
74 Cirebon	38			1		1					1	
75 Bekasi	25	4		11	19	7	2	9	7		16	1
76 Depok	11	3		7	16	2	1	3	2		10	5
77 Cimahi	16	1		74	21	5		2			5	3
78 Tasikmalaya	18			8	12	8	5		1		3	
79 Banjar	7		1		2		3				1	
Jumlah	1 055	96	9	1 088	792	217	134	105	95	15	305	76

Lanjutan Tabel 2 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]	[26]
Kabupaten													
01 Bogor	64	73	14	46	12	17	14	29	14	31	37	1	740
02 Sukabumi	18	43		2	9	9		2	1	10	15		251
03 Cianjur	10	3	1	2	1		2	1		11	3		96
04 Bandung	42	8	3	13	3	6	7	3	6	13	10		1 117
05 Garut	2	26		1		1				4	8		202
06 Tasikmalaya	11	3	1			1		1					56
07 Ciamis	7	10		7							6		84
08 Kuningan	7	1	1							1	2		39
09 Cirebon	6	24		3				1		102	2		349
10 Majalengka	4	359		1					1	3	1		430
11 Sumedang	3	1		1		1				5	4		79
12 Indramayu	2	2											82
13 Subang	2				1					1			35
14 Purwakarta	9	86	1	1	7	2	1	13		1	2		180
15 Karawang	54	29	17	40	14	16	40	59	37	5	13	4	570
16 Bekasi	142	26	36	114	130	69	74	90	61	21	9	2	1 150
17 Bandung Barat	19	26		3	3		2	2	1	1	5		184
18 Pangandaran													1
K o t a													
71 Bogor	9	4		7	2			5		9	1		94
72 Sukabumi				2	1		2	3		3			21
73 Bandung	28	6	1	10	2	9	17	5	2	9	15		508
74 Cirebon	1						1	2		4		1	50
75 Bekasi	16	5	8	22	3	5	6	12	3	12	10	1	204
76 Depok	10	2	1	10	2	3	2	4		1	7		102
77 Cimahi	14	2	2	6	1		4	1	2	2	1	1	163
78 Tasikmalaya	2	3		1					1	2	2		66
79 Banjar		4		1							2		21
Jumlah	482	746	86	293	191	139	172	233	129	251	155	10	6 874

**Tabel 3. Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	77 239	75 441	152 680	17 311	8 432	25 743	178 423
02 Sukabumi	44 583	107 828	152 411	5 077	5 700	10 777	163 188
03 Cianjur	4 837	4 827	9 664	1 592	785	2 377	12 041
04 Bandung	78 746	72 743	151 489	12 284	9 016	21 300	172 789
05 Garut	6 644	10 703	17 347	1 531	861	2 392	19 739
06 Tasikmalaya	3 906	2 662	6 568	719	257	976	7 544
07 Ciamis	2 180	2 048	4 228	315	92	407	4 635
08 Kuningan	1 326	1 616	2 942	327	171	498	3 440
09 Cirebon	11 031	10 153	21 184	2 711	999	3 710	24 894
10 Majalengka	13 769	22 406	36 175	1 874	747	2 621	38 796
11 Sumedang	9 840	13 308	23 148	2 199	1 630	3 829	26 977
12 Indramayu	5 893	1 090	6 983	2 478	187	2 665	9 648
13 Subang	10 927	11 374	22 301	2 338	1 253	3 591	25 892
14 Purwakarta	19 444	29 955	49 399	5 170	2 199	7 369	56 768
15 Karawang	108 527	75 773	184 300	23 831	9 115	32 946	217 246
16 Bekasi	132 499	82 746	215 245	34 392	15 409	49 801	265 046
17 Bandung Barat	19 874	10 159	30 033	5 313	2 960	8 273	38 306
18 Pangandaran							
K o t a							
71 Bogor	9 672	6 925	16 597	1 862	1 183	3 045	19 642
72 Sukabumi	1 458	1 130	2 588	383	306	689	3 277
73 Bandung	33 517	36 151	69 668	8 881	4 888	13 769	83 437
74 Cirebon	1 885	1 709	3 594	584	281	865	4 459
75 Bekasi	25 511	19 020	44 531	6 557	2 418	8 975	53 506
76 Depok	11 800	15 661	27 461	3 674	1 642	5 316	32 777
77 Cimahi	33 793	68 020	101 813	7 388	5 368	12 756	114 569
78 Tasikmalaya	3 763	2 086	5 849	581	275	856	6 705
79 Banjar	1 980	1 922	3 902	452	57	509	4 411
Jumlah	674 644	687 456	1 362 100	149 824	76 231	226 055	1 588 155

Tabel 4. Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Upah/gaji	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	4 036 430 048	1 941 593 853	1 183 353 541	327 505 030	7 488 882 472
02 Sukabumi	3 228 673 712	451 134 873	326 610 664	58 411 228	4 064 830 477
03 Cianjur	211 858 431	31 309 651	56 385 253	5 346 365	304 899 700
04 Bandung	3 316 407 202	437 794 700	663 933 351	115 780 066	4 533 915 319
05 Garut	305 908 827	33 551 082	36 735 765	10 133 613	386 329 287
06 Tasikmalaya	163 266 177	46 537 583	26 016 713	12 750 601	248 571 074
07 Ciamis	54 351 663	2 072 520	7 671 421	617 952	64 713 556
08 Kuningan	61 716 494	11 499 496	17 242 348	4 404 076	94 862 414
09 Cirebon	361 002 434	51 596 384	85 406 864	9 915 890	507 921 572
10 Majalengka	514 003 046	68 119 239	62 444 446	11 099 767	655 666 498
11 Sumedang	588 488 234	136 897 546	104 279 950	24 072 158	853 737 888
12 Indramayu	194 310 041	195 269 719	71 572 071	46 100 047	507 251 878
13 Subang	529 937 701	61 747 284	96 578 913	23 223 759	711 487 657
14 Purwakarta	1 334 398 625	421 712 471	328 517 021	77 592 648	2 162 220 765
15 Karawang	5 614 485 122	3 299 655 178	1 420 123 624	1 158 484 972	11 492 748 896
16 Bekasi	6 758 182 283	2 465 763 779	2 328 195 318	649 512 890	12 201 654 270
17 Bandung Barat	891 476 418	85 340 509	239 369 567	40 896 940	1 257 083 434
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	370 699 262	59 336 872	105 783 855	17 405 537	553 225 526
72 Sukabumi	56 606 920	20 267 483	15 436 081	2 122 952	94 433 436
73 Bandung	1 805 930 599	398 220 207	486 776 360	185 810 623	2 876 737 789
74 Cirebon	115 719 263	14 378 397	24 648 469	6 739 091	161 485 220
75 Bekasi	1 191 030 873	374 072 484	330 123 401	115 273 606	2 010 500 364
76 Depok	839 586 943	261 870 262	229 295 078	132 661 477	1 463 413 760
77 Cimahi	2 822 724 935	117 938 535	447 309 292	33 310 697	3 421 283 459
78 Tasikmalaya	117 521 067	9 026 938	22 973 602	2 902 201	152 423 808
79 Banjar	62 059 481	5 491 088	10 355 212	2 646 365	80 552 146
Jumlah	35 546 775 801	11 002 198 833	8 727 138 180	3 074 720 551	58 350 833 365

**Tabel 5. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

Kabupaten/Kota	Bensin (liter)	Solar (liter)	Minyak Tanah(liter)	Batubara (kg)	Gas PGN (m3)	Gas LPG (kg)	Pelumas (liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	23 853 014	163 688 465	40 525 873	112 937 455	124 501 112	2 028 155	6 697 565
02 Sukabumi	58 981 206	342 563 642	10 636 796	2 334 440	353 183	293 235	7 334 447
03 Cianjur	15 478 943	19 510 108	121 076	928 441	724 489	473 113	117 897
04 Bandung	16 890 268	58 319 772	1 264 736	375 176 811	2 485 775	2 441 671	2 267 704
05 Garut	1 098 904	3 494 729	87 099	1 133 119	27 276	587 199	50 839
06 Tasikmalaya	2 514 094	20 289 303	1 695 969	444 716	17 850	114 209	921 500
07 Ciamis	152 276	816 299	5 0278	202 465	7 868	219 241	11 332
08 Kuningan	512 913	1 038 962	174 960	1 978 976	119 418	1 329 243	32 570
09 Cirebon	2 389 925	6 398 035	60 456	1 244 981	173 236	2 864 504	607 174
10 Majalengka	3 838 453	19 089 884	96 770	1 646 201	3 492 479	111 213	354 117
11 Sumedang	24 228 955	48 864 664	42 267	53 677 455	142 109	1 179 939	1 410 713
12 Indramayu	102 336	24 328 299	16 898	142 484	8 113	85 561	463 302
13 Subang	1 595 523	3 883 105	33 252	139 612 033	8 187 397	353 320	100 268
14 Purwakarta	13 590 108	24 425 360	1 370 639	64 889 356	556 328	487 442	1 330 580
15 Karawang	52 733 029	71 354 332	2 794 484	111 637 591	34 882 649	6 327 849	4 265 515
16 Bekasi	67 542 561	254 845 880	3 000 794	134 743 741	22 993 689	13 639 263	11 324 916
17 Bandung Barat	14 622 388	36 047 568	8 548 791	59 909 478	12 935 994	2 980 947	640 432
18 Pangandaran							
K o t a							
71 Bogor	7 190 164	15 621 594	39 821	6 673 180	1 762 822	895 704	220 126
72 Sukabumi	447 329	795 453	8 093	3 073	345	114 134	8 591
73 Bandung	8 493 900	24 331 926	2 147 472	123 439 583	668 818	2 345 990	1 966 016
74 Cirebon	292 049	1 088 401	1 046	328 948	878 643	203 721	33 195
75 Bekasi	36 644 712	82 324 428	1 024 295	6 022 349	19 548 846	811 726	3 729 719
76 Depok	28 076 421	9 725 008	699 693	25 872 114	5 977 085	298 753	1 866 645
77 Cimahi	7 602 052	49 137 463	5 303 982	146 607 534	517 899	264 545	1 747 406
78 Tasikmalaya	216 318	668 787	7 940	743 679	25 837	124 208	19 295
79 Banjar	195 059	183 638	6 750	657 597	0	24 012	121 676
Jumlah	389 282 900	1 282 835 105	79 760 230	1 372 987 800	240 989 260	40 598 897	47 643 540

**Tabel 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	Gas PGN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	205 091 016	1 413 848 674	322 191 175	371 161 209	1 729 773 385
02 Sukabumi	504 574 983	2 996 943 803	84 571 864	7 716 873	7 254 484
03 Cianjur	135 174 291	168 176 343	957 540	3 073 141	17 025 512
04 Bandung	145 585 385	505 304 390	10 031 947	1 160 838 653	58 480 623
05 Garut	9 046 795	29 667 656	735 562	3 724 036	641 040
06 Tasikmalaya	21 970 181	177 011 382	13 483 743	1 472 009	419 505
07 Ciamis	1 113 690	6 104 364	415 174	670 158	184 901
08 Kuningan	4 411 912	8 879 927	1 390 925	6 469 361	3 081 586
09 Cirebon	20 225 156	53 752 260	488 965	4 234 259	3 339 499
10 Majalengka	33 250 371	164 029 559	782 273	6 737 909	26 115 447
11 Sumedang	211 723 008	360 185 376	336 023	132 306 434	1 310 944
12 Indramayu	831 690	211 850 408	134 338	471 226	195 405
13 Subang	12 968 734	32 401 907	265 537	462 224 395	192 403 842
14 Purwakarta	118 275 052	211 866 068	10 899 958	213 122 669	11 773 549
15 Karawang	423 678 672	614 008 253	23 792 890	308 789 424	570 235 092
16 Bekasi	589 051 853	2 226 020 306	23 858 718	445 197 739	538 991 357
17 Bandung Barat	127 136 946	314 818 410	67 993 592	198 270 501	226 361 950
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	62 766 091	136 461 989	318 867	22 088 226	26 911 464
72 Sukabumi	3 906 870	6 848 481	65 077	10 172	8 104
73 Bandung	69 093 009	191 993 304	17 077 706	406 189 793	15 302 270
74 Cirebon	2 461 864	9 299 069	8 317	1 042 558	13 311 452
75 Bekasi	320 194 459	717 685 433	8 177 761	19 887 520	457 877 339
76 Depok	244 413 338	82 692 918	5 501 326	82 491 798	58 225 403
77 Cimahi	66 328 207	363 200 981	42 179 593	447 394 295	12 201 995
78 Tasikmalaya	1 590 491	5 191 818	77 696	2 461 237	607 185
79 Banjar	1 314 567	1 277 440	54 000	2 176 646	0
Jumlah	3 336 178 631	11 009 520 519	635 790 567	4 310 222 241	3 972 033 333

Tabel 6. (Lanjutan)

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	LPG	Bhn bakar lain	Pelumas	Jumlah
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
Kabupaten				
01 Bogor	60 235 587	848 301 954	276 926 700	5 227 529 700
02 Sukabumi	9 468 358	107 144 023	307 688 843	4 025 363 231
03 Cianjur	12 292 883	17 438 092	3 518 726	357 656 528
04 Bandung	55 471 528	375 325 860	92 475 344	2 403 513 730
05 Garut	12 548 923	29 229 449	1 930 353	87 523 814
06 Tasikmalaya	1 008 440	9 905 732	38 694 440	263 965 432
07 Ciamis	1 891.998	3 230 813	429 409	14 040 507
08 Kuningan	23 138 882	3 641 827	1 325 236	52 339 656
09 Cirebon	29 944 067	17 915 757	23 551 381	153 451 344
10 Majalengka	1 678 064	179 870 034	14 154 691	426 618 348
11 Sumedang	7 647 097	6 000 123	58 152 570	777 661 575
12 Indramayu	992 207	709 829 406	19 352 618	943 657 298
13 Subang	6 460 359	68 335 456	4 192 431	779 252 661
14 Purwakarta	6 579 956	98 264 203	54 121 340	724 902 795
15 Karawang	156 707 542	2 198 433 850	167 420 454	4 463 066 177
16 Bekasi	452 563 449	320 540 295	473 604 852	5 069 828 569
17 Bandung Barat	100 047 474	62 498 266	26 734 006	1 123 861 145
18 Pangandaran				
K o t a				
71 Bogor	30 035 863	10 103 551	9 032 238	297 718 289
72 Sukabumi	1 472 121	23 359	314 884	12 649 068
73 Bandung	30 204 823	18 144 324	79 850 779	827 856 008
74 Cirebon	5 412 070	87 038	1 435 773	33 058 141
75 Bekasi	24 171 544	33 600 561	155 982 514	1 737 577 131
76 Depok	6 526 910	19 478 271	78 031 456	577 361 420
77 Cimahi	6 461 886	38 514 299	60 437 885	1 036 719 141
78 Tasikmalaya	1 344 373	379 409	650 555	12 302 764
79 Banjar	388 173	1 652 515	3 060 003	9 923 344
Jumlah	1 044 694 577	5 177 888 467	1 953 069 481	31 439 397 816

**Tabel 7. Listrik yang Dibangkitkan Sendiri yang Dibeli dan yang Dijual
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi sendiri (Kwh)	Listrik yang dibeli		Listrik yang dijual	
		Banyak (Kwh)	Nilai (000)	Banyak (Kwh)	Nilai (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	576 075 021	1 192 284 464	4 172 305 790	6 436 707	13 660 969
02 Sukabumi	107 883 487	623 572 890	2 423 244 763	15 615	77 123
03 Cianjur	179 601 769	129 954 134	489 544851	0	0
04 Bandung	63 005 299	1 619 497 484	5 655 669 698	12 388 799	40 247 793
05 Garut	1 410 144	29 025 598	101 789 566	0	0
06 Tasikmalaya	29 613 652	13 938 090	51 693 511	4 237	19 915
07 Ciamis	248 275	5 541 576	9 585 814	0	0
08 Kuningan	4 232 316	10 402 394	36 682 390	561	2 635
09 Cirebon	214 791 263	82 515 985	287 609 399	84 154	259 638
10 Majalengka	1 854 660	444 733 662	1 685 902 660	0	0
11 Sumedang	29 450 162	146 140 309	607 150 398	10 764	50 591
12 Indramayu	284 874 728	3 228 470	10 954 808	50	246
13 Subang	7 153 445	187 312 859	618 656 614	3 968 853	18 653 610
14 Purwakarta	46 171 848	755 684 825	2247474 019	4 260	20 341
15 Karawang	74 316 412	2 940 029 912	10 474 047 638	2 649 662	5 238 124
16 Bekasi	404 039 841	5 174 675 627	20 905 431040	129 774	484 654
17 Bandung Barat	31 701 529	639 692 734	2 373 851 034	111 062	426 850
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	214 916	80 958 457	312 570 979	687	3 230
72 Sukabumi	44 687	23 683 152	103 735 362	0	0
73 Bandung	6 225 863	584 509 981	1 814 307 328	353 835	1 663 189
74 Cirebon	446 654	16 667 001	46 938 639	689	3 409
75 Bekasi	43 364 084	490 693 252	1 846 050 021	168 704	793 206
76 Depok	59 043 529	183 917 873	591 770 173	22 621	106 343
77 Cimahi	5 485 315	1 453 934 960	2 597 639 234	1 478 320	6 948 140
78 Tasikmalaya	625 915	28 146 350	53 885 290	155	767
79 Banjar	164	2 670 262	12 791 482	0	0
Jumlah	2 171 874 978	16 863 412 302	59 531 282 501	27 829 509	88 660 773

**Tabel 8. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bahan baku	Bahan Bakar dan Pelumas	Listrik	Sewa Gedung dan Mesin	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	47 682 452 560	5 227 529 700	4 172 305 790	949 275 610	8 743 311 501	66 774 875 161
02 Sukabumi	17 487 026 972	4 025 363 231	2 423 244 763	337 007 494	1 786 426 009	26 059 068 469
03 Cianjur	2 016 467 190	357 656 528	489 544 851	36 252 106	91 195 538	2 991 116 213
04 Bandung	43 249 861 542	2 403 513 730	5 655 669 698	351 326 284	3 596 600 132	55 256 971 386
05 Garut	1 180 150 049	87 523 814	101 789 566	2 071 002	60 009 146	1 431 543 577
06 Tasikmalaya	1 918 359 873	263 965 432	51 693 511	4 465 508	3 031 500 219	5 269 984 543
07 Ciamis	351 474 814	14 040 507	9 585 814	136 203	21 950 857	397 188 195
08 Kuningan	1 064 407 392	52 339 656	36 682 390	10 509 250	66 521 339	1 230 460 027
09 Cirebon	5 463 821 125	153 451 344	287 609 399	19 431 225	178 468 567	6 102 781 660
10 Majalengka	3 147 120 288	426 618 348	1 685 902 660	4 293 839	247 321 501	5 511 256 636
11 Sumedang	12 491 750 437	777 661 575	607 150 398	57 870 481	985 284 773	14 919 717 664
12 Indramayu	6 236 057 154	943 657 298	10 954 808	796 861 356	59 769 035	8 047 299 651
13 Subang	8 479 307 240	779 252 661	618 656 614	161 710 267	524 743 450	10 563 670 232
14 Purwakarta	19 378 960 394	724 902 795	2 247 474 019	319 320 386	2 716 129 637	25 386 787 231
15 Karawang	97 363 063 961	4 463 066 177	10 474 047 638	1 074 419 856	21 950 497 669	135 325 095 301
16 Bekasi	195 868 823 389	5 069 828 569	20 905 431 040	2 998 874 249	22 314 454 954	247 157 412 201
17 Bandung Barat	17 068 772 826	1 123 861 145	2 373 851 034	71 957 341	1 728 413 136	22 366 855 482
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	4 637 859 366	297 718 289	312 570 979	27 992 676	414 228 202	5 690 369 512
72 Sukabumi	780 534 568	12 649 068	103 735 362	11 959 791	54 239 516	963 118 305
73 Bandung	17 215 860 813	827 856 008	1 814 307 328	472 484 811	1 687 806 271	22 018 315 231
74 Cirebon	2 310 951 636	33 058 141	46 938 639	11 471 609	31 399 866	2 433 819 891
75 Bekasi	23 969 205 382	1 737 577 131	1 846 050 021	420 589 076	2 565 601 483	30 539 023 093
76 Depok	7 646 048 749	577 361 420	591 770 173	111 928 027	915 763 904	9 842 872 273
77 Cimahi	17 968 306 168	1 036 719 141	2 597 639 234	43 819 981	1 507 485 496	23 153 970 020
78 Tasikmalaya	527 757 295	12 302 764	53 885 290	511 231	33 250 613	627 707 193
79 Banjar	396 510 930	9 923 344	12 791 482	1 279 321	64 689 705	485 194 782
Jumlah	555 900 912 113	31 439 397 816	59 531 282 501	8 297 818 980	75 377 062 519	730 546 473 929

**Tabel 9. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (makloon)	Listrik yang dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	123 589 748 835	17 208 340 108	13 660 969	1 402 894 148	838 626 396	143 053 270 456
02 Sukabumi	36 883 560 576	8 577 839 547	77 123	321 157 188	286 905 088	46 069 539 522
03 Cianjur	4 206 457 894	842 170 804	0	15 941 735	207 786 505	5 272 356 938
04 Bandung	95 252 901 644	7 673 028 748	40 247 793	803 561 932	1 956 474 303	105 726 214 420
05 Garut	2 517 017 374	12 915 890	0	52 466 589	10 070 318	2 592 470 171
06 Tasikmalaya	8 934 457 250	49 511 872	19 915	-9 918 508	21 821 641	8 995 892 170
07 Ciamis	612 577 628	1 455 264	0	2 992 847	8 584 055	625 609 794
08 Kuningan	1 950 288 920	50 133 079	2 635	4038644	13 478 027	2 017 941 305
09 Cirebon	6 772 894 870	239 149 452	259 638	2 021 397 373	103 689 329	9 137 390 662
10 Majalengka	9 609 195 672	142 834 535	0	19 708 141	35 198 795	9 806 937 143
11 Sumedang	18 233157 470	640 582 283	50 591	44 934 515	705 546 866	19 624 271 725
12 Indramayu	152 54 630 364	14 041 691	246	182 487 217	9 033 707	15 460 193 225
13 Subang	144 80 932 869	683 091 797	18 653 610	4 920 618	36 914 257	15 224 513 151
14 Purwakarta	369 54 785 128	3 404 715 955	20 341	361 798 693	892 610 501	41 613 930 618
15 Karawang	2 583 81 994 069	16 343 831 278	5 238 124	386 786 555	4 063 955 982	279 181 806 008
16 Bekasi	3 560 17 369 725	37 655 571 025	484 654	2 337 013 138	7585 994 898	403 596 433 440
17 Bandung Barat	30 407 986 860	1 067 837 714	426 850	18 697 070	1 468 460 674	32 963 409 168
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	8 087 698 021	852 972 384	3 230	34 415 318	238 557 769	9 213 646 722
72 Sukabumi	1 225 445 441	509 135 888	0	-22 628 195	50 082 242	1 762 035 376
73 Bandung	29 791 922 332	5 304 571 697	1 663 189	97 601 437	1 574 391 559	36 770 150 214
74 Cirebon	2 989 748 968	21 347 692	3 409	-17 926 027	2 618 825	2 995 792 867
75 Bekasi	43 866 153 700	6 693 027 809	793 206	77 685 561	892 392 147	51 530 052 423
76 Depok	14 374 107 914	1 057 924 030	106 343	2 745 790 694	1 101 788 696	19 279 717 677
77 Cimahi	32 751 191 335	2 351 999 726	6 948 140	309 007 204	790 027 638	36 209 174 043
78 Tasikmalaya	1 118 364 361	64 231 722	767	461 593	10 229 722	1 193 288 165
79 Banjar	565 039 715	22 735 294	0	2 736 663	142 389	590 654 061
Jumlah	1 154 829 628 935	111 484 997 284	88 660 773	11 198 022 143	22 905 382 329	1 300 506 691 464

**Tabel 10. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

(ribuan rupiah)					
Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas faktor produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	143 053 270 456	66 774 875 161	76 278 395 295	262 887 648	76 015 507 647
02 Sukabumi	46 069 539 522	26 059 068 469	20 010 471 053	102 185 212	19 908 285 841
03 Cianjur	5 272 356 938	2 991 116 213	2 281 240 725	35 892 618	2 245 348 107
04 Bandung	105 726 214 420	55 256 971 386	50 469 243 034	220 194 392	50 249 048 642
05 Garut	2 592 470 171	1 431 543 577	1 160 926 594	6 660 033	1 154 266 561
06 Tasikmalaya	8 995 892 170	5 269 984 543	3 725 907 627	9 715 536	3 716 192 091
07 Ciamis	625 609794	397 188 195	228 421 599	3 473 057	224 948 542
08 Kuningan	2 017 941 305	1 230 460 027	787 481 278	4 064 470	783 416 808
09 Cirebon	9 137 390 662	6 102 781 660	3 034 609 002	7 328 201	3 027 280 801
10 Majalengka	9 806 937 143	5 511 256 636	4 295 680 507	10 854 281	4 284 826 226
11 Sumedang	19 624 271 725	14 919 717 664	4 704 554 061	30 573 062	4 673 980 999
12 Indramayu	15 460 193 225	8 047 299 651	7 412 893 574	2 139 926	7 410 753 648
13 Subang	15 224 513 151	10 563 670 232	4 660 842 919	25 129 760	4 635 713 159
14 Purwakarta	41 613 930 618	25 38 6787231	16 227 143 387	179 453 978	16 047 689 409
15 Karawang	279 181 806 008	135 325 095 301	143 856 710 707	2 628 791 334	141 227 919 373
16 Bekasi	403 596 433 440	247 157 412 201	156 439 021 239	2 739 600 668	153 699 420 571
17 Bandung Barat	32 963 409 168	22 366 855 482	10 596 553 686	37 804 765	10 558 748 921
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	9 213 646 722	5 690 369 512	3 523 277 210	21 195 598	3 502 081 612
72 Sukabumi	1 762 035 376	963 118 305	798 917 071	5 679 873	793 237 198
73 Bandung	36 770 150 214	22 018 315 231	14 751 834 983	112 832 231	14 639 002 752
74 Cirebon	2 995 792 867	2 433 819 891	561 972 976	1 252 310	560 720 666
75 Bekasi	51 530 052 423	30 539 023 093	20 991 029 330	261 390 612	20 729 638 718
76 Depok	19 279 717677	9 842 872 273	9 436 845 404	226 867 969	9 209 977 435
77 Cimahi	36 209 174 043	23 153 970 020	13 055 204 023	64 961 747	12 990 242 276
78 Tasikmalaya	1 193 288 165	627 707 193	565 580 972	7 115 045	558 465 927
79 Banjar	590 654 061	485 194 782	105 459 279	3 147 495	102 311 784
Jumlah	1 300 506 691 464	730 546 473 929	569 960 217 535	7 011 191 821	562 949 025 714

**Tabel 11. Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	1 342 779 437	7 987 042 009	37 843 892 871	1 698 220 582	4 811 702 684	5 368 3637 583
02 Sukabumi	3 002 806 741	13 237 778 391	20 524 778 444	2 808 289 794	7 683 184 121	4 725 6837 491
03 Cianjur	104 282 785	45 308 262	64 222 407	5 823 243	8 603 509	22 8240 206
04 Bandung	777 336 910	2 441 674 213	52 139 523 725	1 848 191 874	911 442 890	5 811 8169 612
05 Garut	4 474 350	81 154 178	97 568 382	170 857 881	62 182 784	41 6237 575
06 Tasikmalaya	57 488 897	3 334 788	4 946 455	1 823 042	4 432 299	7 2025 481
07 Ciamis	223 000	1 075 000	25 000	150 000	0	1473 000
08 Kuningan	11 035 596	25 223 487	32 936 178	4 402 382	1 217 531	7 4815 174
09 Cirebon	66 355 215	731 524 298	318 015 689	7 803 119	23 787 750	114 7486 071
10 Majalengka	4 552 880	32 389 521	18 506 626	1 665 900	1 418 044	5 8532 971
11 Sumedang	125 566 380	200 980 375	961 548 072	22 130 798	71 090 361	138 1315 986
12 Indramayu	1 545 539	3 677 676	2 913 847	2 274 117	624 664	1 1035 843
13 Subang	830 158	19 997 193	133 488 043	4 388 330	16 370 623	17 5074 347
14 Purwakarta	2 899 564 073	30 594 180 670	113 996 222 063	1 811 711 008	3 320 385 321	152 622 063 135
15 Karawang	38 385 310 424	160 875 865 981	507 844 984 623	2 891 006 066	101 576 489 140	811 573 656 234
16 Bekasi	21 847 651 158	101 113 170 216	51 498 335 973	7 965 220 033	86 590 149 758	269 014 527 138
17 Bandung Barat	89 958 993	1 194 875 969	8 099 381 448	1 790 753 857	2 799 369 940	13 974 340 207
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	9 508 979	167 253 855	713 854 887	8 531 555	6 259 845	905 409 121
72 Sukabumi	0	0	17 500	0	0	17 500
73 Bandung	6 597 624 968	1 796 835 918	57 802 434 563	3 061 966 760	1 698 986 442	70 957 848 651
74 Cirebon	2 000 000	1 345 000	3 965 739	2 791 320	661 242	10 763 301
75 Bekasi	409 080 336	354 986 677	1 492 215 376	88 779 330	88 568 265	2 433 629 984
76 Depok	17 158 602	54 621 746	220 198 148	13 057 601	54 416 368	359 452 465
77 Cimahi	30 006 683	188 797 779	760 429 933	23 752 181	42 770 955	1 045 757 531
78 Tasikmalaya	2 109 483	7 596 864	25 789 606	6 155 203	244 319	41 895 475
79 Banjar	1 246 809	8 002 796	48 211 935	2 142 210	3 188 645	62 792 395
Jumlah	75 790 498 396	321 168 692 862	854 648 407 533	24 241 888 186	209 777 547 500	1 485 627 034 477

**Tabel 12. Penjualan/Pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	88 927 504	88 220 494	1 231 352 708	276 450 100	1 238 226	1 686 189 032
02 Sukabumi	0	6 000	62 103 268	60 688 576	3 900 560	126 698 404
03 Cianjur	0	0	398 314	192 768	575 616	1 166 698
04 Bandung	33 570 784	7 893 560	549 273 364	31 417 909	21 249 129	643 404 746
05 Garut	0	0	154 880	40 000	0	194 880
06 Tasikmalaya	999 936	0	0	174 992	0	1 174 928
07 Ciamis	0	0	0	130 000	1 291 321 344	1 291 451 344
08 Kuningan	0	0	20 000	30 000	4 000	54 000
09 Cirebon	0	613 288	7 033 224	339 440	1 570 184	9 556 136
10 Majalengka	340 000	209 984	21 000	174 200	17 500	762 684
11 Sumedang	227 792	45 563 904	34 480 768	3 914 144	82 438	84 269 046
12 Indramayu	0	0	0	0	0	0
13 Subang	0	0	1 201 920	0	0	1 201 920
14 Purwakarta	200 411 112	923 294 480	359 278 712	5 231 936	1 240 160	1 489 456 400
15 Karawang	10 052 864	17 163 696	5 499 911 240	496 319 756	19 815 144	6 043 262 700
16 Bekasi	30 453 248	51 287 273	1 388 908 061	88 553 976	364 273 145	1 923 475 703
17 Bandung Barat	1 397 824	397 440	1 435 824	10 191 552	1 328 978	14 751 618
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	0	5 142 528	310 360 320	2 537 088	232 676	318 272 612
72 Sukabumi	0	0	0	0	0	0
73 Bandung	1 110 656	6 888 688	10 952 630	6 734 512	413 297	26 099 783
74 Cirebon	0	0	0	0	0	0
75 Bekasi	0	40 056	18 880 744	632 043 552	2 891 712	653 856 064
76 Depok	14 555 136	11 508 416	5 606 550	3 078 576	14 094 896	48 843 574
77 Cimahi	2 545	45 563 904	39 722 672	8 954 120	876 836	95 120 077
78 Tasikmalaya	0	0	0	100 000	0	100 000
79 Banjar	0	0	15000	0	0	15 000
Jumlah	382 049 401	1 203 793 711	9 521 111 199	1 627 297 197	1 725 125 841	14 459 377 349

**Tabel 13. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	602	629	697	714	740
02 Sukabumi	242	247	254	252	251
03 Cianjur	86	95	96	95	96
04 Bandung	836	883	1 012	1 057	1117
05 Garut	187	177	184	187	202
06 Tasikmalaya	35	35	53	53	56
07 Ciamis	89	87	84	84	84
08 Kuningan	24	26	36	36	39
09 Cirebon	384	423	321	323	349
10 Majalengka	416	407	413	414	430
11 Sumedang	77	80	77	78	79
12 Indramayu	75	96	81	80	82
13 Subang	26	29	27	32	35
14 Purwakarta	160	161	161	170	180
15 Karawang	330	354	529	542	570
16 Bekasi	823	819	1 114	1 143	1150
17 Bandung Barat	159	172	170	179	184
18 Pangandaran				1	1
K o t a					
71 Bogor	92	95	93	93	94
72 Sukabumi	20	20	20	20	21
73 Bandung	657	653	476	488	508
74 Cirebon	45	49	48	48	50
75 Bekasi	180	185	191	198	204
76 Depok	90	97	95	102	102
77 Cimahi	139	139	139	159	163
78 Tasikmalaya	61	69	65	64	66
79 Banjar	26	25	21	21	21
Jumlah	5 861	6 052	6 457	6 633	6 874

**Tabel 14. Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	181 754	188 286	177 316	186 493	178 423
02 Sukabumi	81 919	87 434	123 929	142 065	163 188
03 Cianjur	9 939	14 485	15 025	14 227	12 041
04 Bandung	149 020	175 095	166 104	168 871	172 789
05 Garut	18 086	17 081	20 487	23 273	19 739
06 Tasikmalaya	2 493	4 504	6 201	7 489	7 544
07 Ciamis	4 439	5 732	4 546	4 557	4 635
08 Kuningan	1 812	1 838	2 920	3 484	3 440
09 Cirebon	29 592	35 123	23 488	25 311	24 894
10 Majalengka	19 659	24 975	28 643	32 534	38 796
11 Sumedang	24 193	24 962	22 564	23 743	26 977
12 Indramayu	3 369	9 575	9 662	9 541	9 648
13 Subang	14 690	15 890	27 992	22 724	25 892
14 Purwakarta	54 280	55 412	53 527	63 546	56 768
15 Karawang	157 647	171 106	187 100	203 889	217 246
16 Bekasi	255 468	252 892	278 169	278 750	265 046
17 Bandung Barat	29 335	31 447	33 398	38 772	38 306
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	22 245	22 004	19 466	19 202	19 642
72 Sukabumi	2 819	3 178	3 343	3 027	3 277
73 Bandung	92 661	105 284	78 189	85 356	83 437
74 Cirebon	4 762	4 655	4 621	4 434	4 459
75 Bekasi	51 555	57 625	57 074	57 664	53 506
76 Depok	30 329	30 629	31 164	33 947	32 777
77 Cimahi	73 878	77 012	72 711	81 939	114 569
78 Tasikmalaya	5 878	7 183	6 421	6 138	6 705
79 Banjar	3 710	3 597	4 407	4 481	4 411
Jumlah	1 325 532	1 427 004	1 458 467	1 545 457	1 588 155

**Tabel 15. Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	7 142 040 090	6 762 928 915	5 886 362 661	6 705 280 405	7 488 882 472
02 Sukabumi	1 575 511 244	2 024 754 506	2 724 914 030	3 488 628 620	4 064 830 477
03 Cianjur	153 885 159	224 955 308	302 417 703	323 007 604	304 899 700
04 Bandung	3 280 615 980	3 662 666 142	3 684 965 451	3 807 341 473	4 533 915 319
05 Garut	237 174 023	327 035 432	412 508 953	329 280 449	386 329 287
06 Tasikmalaya	90 300 485	116 056 115	133 984 913	224 705 061	248 571 074
07 Ciamis	27 239 460	161 995 670	98 720 291	61 564 535	64 713 556
08 Kuningan	17 386 369	34 012 925	85 881 463	80 208 713	94 862 414
09 Cirebon	604 279 485	791 354 125	505 504 027	512 285 014	507 921 572
10 Majalengka	101 950 227	750 886 446	573 264 294	596 215 427	655 666 498
11 Sumedang	584 493 619	603 628 948	566 975 237	649 943 434	853 737 888
12 Indramayu	166 222 747	437 564 606	512 130 855	557 129 305	507 251 878
13 S u b a n g	335 945 278	421 806 864	381 624 205	529 093 277	711 487 657
14 Purwakarta	1 782 524 762	1 633 494 059	1 726 942 004	2 099 909 478	2 162 220 765
15 Karawang	6 911 622 331	6 255 252 532	9 099 240 745	9 207 034 615	11 492 748 896
16 Bekasi	10 203 516 447	10 056 232 170	11 484 669 467	11 905 996 644	12 201 654 270
17 Bandung Barat	593 905 553	778 160 149	783 431 336	1 026 152 271	1 257 083 434
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	537 946 117	622 642 880	473 421 146	497 530 033	553 225 526
72 Sukabumi	90 856 325	66 749 043	99 417 968	94 223 239	94 433 436
73 Bandung	2 672 744 735	4 024 924 844	2 389 534 533	2 675 088 064	2 876 737 789
74 Cirebon	123 744 281	124 100 172	138 855 235	138 554 231	161 485 220
75 Bekasi	1 904 137 993	2 109 975 281	1 845 130 519	2 062 642 509	2 010 500 364
76 Depok	1 118 020 851	1 128 825 398	1 120 378 267	1 261 446 229	1 463 413 760
77 Cimahi	1 761 965 766	1 859 913 685	1 466 907 133	1 816 283 571	3 421 283 459
78 Tasikmalaya	56 493 451	121 518 719	122 883 039	129 061 899	152 423 808
79 Banjar	62 508 349	74 731 241	56 304 490	71 336 885	80 552 146
Jumlah	42 137 031 127	45 176 166 175	46 676 369 965	50 849 942 985	58 350 833 365

**Tabel 16. Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

(ribuan rupiah)					
Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	70 033 348 301	53 700 362 262	42 587 397 425	64 664 811 824	66 774 875 161
02 Sukabumi	3 856 666 790	6 277 546 955	10 507 504 386	25 677 120 823	26 059 068 469
03 Cianjur	1 080 457 520	1 665 799 472	2 097 120 262	2 939 442 362	2 991 116 213
04 Bandung	18 371 926 699	24 862 426 895	22 639 007 971	35 509 884 352	55 256 971 386
05 Garut	784 332 817	1 119 890 899	1 654 100 349	2 394 448 312	1 431 543 577
06 Tasikmalaya	426 596 206	401 166 112	686 933 135	1 191 201 809	5 269 984 543
07 Ciamis	295 674 621	374 709 322	843 282 595	358 970 603	397 188 195
08 Kuningan	100 906 513	148 147 742	678 744 625	948 780 480	1 230 460 027
09 Cirebon	6 827 361 277	5 640 770 942	4 741 848 599	6 443 758 508	6 102 781 660
10 Majalengka	584 486 765	1 374 969 721	1 423 956 703	1 760 003 750	5 511 256 636
11 Sumedang	12 849 142 768	10 054 880 058	8 506 243 004	5 814 512 535	14 919 717 664
12 Indramayu	2 039 018 861	11 997 804 213	8 405 776 001	6 622 617 340	8 047 299 651
13 S u b a n g	1 393 899 918	2 027 463 735	2 020 688 039	2 604 107 400	10 563 670 232
14 Purwakarta	17 122 119 892	17 424 846 986	14 626 664 016	16 738 318 281	25 386 787 231
15 Karawang	65 150 606 157	66 470 354 972	73 789 360 300	110 419 677 746	135 325 095 301
16 Bekasi	91 519 404 631	147 312 142 344	154 153 772 954	161 008 142 167	247 157 412 201
17 Bandung Barat	5 943 369 416	8 056 635 959	9 674 601 270	11 669 709 247	22 366 855 482
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	1 850 292 149	3 216 654 513	2 036 326 626	3 866 732 850	5 690 369 512
72 Sukabumi	281 918 626	622 638 792	711 717 405	654 365 353	963 118 305
73 Bandung	9 556 424 716	12 048 855 675	11 967 087 425	12 430 772 503	22 018 315 231
74 Cirebon	1 478 434 099	1 788 617 508	2 516 932 175	2 519 482 907	2 433 819 891
75 Bekasi	25 776 992 018	20 844 824 944	18 146 272 222	21 956 226 581	30 539 023 093
76 Depok	4 379 955 876	5 754 869 112	6 917 783 015	8 099 779 274	9 842 872 273
77 Cimahi	24 113 638 704	11 053 122 049	11 389 540 196	17 039 029 727	23 153 970 020
78 Tasikmalaya	454 904 362	1 155 338 017	939 133 507	847 740 667	627 707 193
79 Banjar	316 406 448	414 818 864	360 661 413	487 588 298	485 194 782
Jumlah	366 588 286 150	415 809 658 063	414 022 455 618	524 667 225 699	730 546 473 929

**Tabel 17. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	117 825 060 677	92 039 691 092	80 578 047 091	114 844 433 925	143 053 270 456
02 Sukabumi	8 762 054 020	13 810 239 320	23 194 857 867	41 676 516 243	46 069 539 522
03 Cianjur	1 715 633 095	2 950 697 116	3 702 998 614	4 752 794 411	5 272 356 938
04 Bandung	30 248 804 311	40 820 629 448	41 827 218 277	61 050 182 144	105 726 214 420
05 Garut	1 303 755 118	2 135 787 923	3 243 416 123	3 863 115 194	2 592 470 171
06 Tasikmalaya	566 586 870	556 915 672	1 101 921 057	1 951 527 114	8 995 892 170
07 Ciamis	470 109 645	585 511 205	1 866 067 256	1 396 264 673	625 609 794
08 Kuningan	154 471 005	263 426 382	1 129 555 853	1 589 636 193	2 017 941 305
09 Cirebon	11 687 085 776	8 538 031 461	7 793 220 961	10 661 143 314	9 137 390 662
10 Majalengka	1 150 011 085	2 776 853 267	2 937 984 881	7 737 769 566	9 806 937 143
11 Sumedang	16 963 522 268	14 676 362 736	13 841 311 031	9 870 491 639	19 624 271 725
12 Indramayu	2 848 779 880	14 870 880 553	12 070 557 616	11 092 771 205	15 460 193 225
13 S u b a n g	2 598 040 937	3 665 479 043	3 949 387 166	6 059 580 178	15 224 513 151
14 Purwakarta	24 758 339 794	25 637 713 171	22 563 165 894	27 885 562 573	41 613 930 618
15 Karawang	138 566 201 063	165 107 816 681	187 198 461 178	232 672 340 492	279 181 806 008
16 Bekasi	167 730 662 572	241 584 290 817	274 562 565 778	292 813 747 045	403 596 433 440
17 Bandung Barat	9 386 179 454	12 824 413 866	16 454 938 005	19 231 888 796	32 963 409 168
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	3 535 893 044	4 871 466 690	4 098 944 669	6 574 944 802	9 213 646 722
72 Sukabumi	533 134 032	1 343 523 663	1 483 899 484	1 192 811 064	1 762 035 376
73 Bandung	16 805 026 549	22 924 935 870	21 573 907 127	25 647 996 944	36 770 150 214
74 Cirebon	1 736 030 080	2 313 543 881	3 103 506 383	3 159 649 082	2 995 792 867
75 Bekasi	38 137 822 996	34 638 191 091	32 834 481 514	38 127 630 795	51 530 052 423
76 Depok	8 865 936 933	9 923 260 006	14 185 895 976	16 729 394 137	19 279 717 677
77 Cimahi	30 773 508 753	17 810 053 927	21 131 400 778	28 262 845 093	36 209 174 043
78 Tasikmalaya	908 486 154	1 850 734 770	1 543 968 551	1 277 532 841	1 193 288 165
79 Banjar	401 086 595	641 836 354	444 684 710	695 437 375	590 654 061
Jumlah	638 432 222 706	739 162 286 005	798 416 363 840	970 818 006 838	1 300 506 691 464

**Tabel 18. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	47 791 712 376	38 339 328 830	37 990 649 666	50 179 622 101	76 278 395 295
02 Sukabumi	4 905 387 230	7 532 692 365	12 687 353 481	15 999 395 420	20 010 471 053
03 Cianjur	635 175 575	1 284 897 644	1 605 878 352	1 813 352 049	2 281 240 725
04 Bandung	11 876 877 612	15 958 202 553	19 188 210 306	25 540 297 792	50 469 243 034
05 Garut	519 422 301	1 015 897 024	1 589 315 774	1 468 666 882	1 160 926 594
06 Tasikmalaya	139 990 664	155 749 560	414 987 922	760 325 305	3 725 907 627
07 Ciamis	174 435 024	210 801 883	1 022 784 661	1 037 294 070	228 421 599
08 Kuningan	53 564 492	115 278 640	450 811 228	640 855 713	787 481 278
09 Cirebon	4 859 724 499	2 897 260 519	3 051 372 362	4 217 384 806	3 034 609 002
10 Majalengka	565 524 320	1 401 883 546	1 514 028 178	5 977 765 816	4 295 680 507
11 Sumedang	4 114 379 500	4 621 482 678	5 335 068 027	4 055 979 104	4 704 554 061
12 Indramayu	809 761 019	2 873 076 340	3 664 781 615	4 470 153 865	7 412 893 574
13 S u b a n g	1 204 141 019	1 638 015 308	1 928 699 127	3 455 472 778	4 660 842 919
14 Purwakarta	7 636 219 902	8 212 866 185	7 936 501 878	11 147 244 292	16 227 143 387
15 Karawang	73 415 594 906	98 637 461 709	113 409 100 878	122 252 662 746	143 856 710 707
16 Bekasi	76 211 257 941	94 272 148 473	120 408 792 824	131 805 604 878	156 439 021 239
17 Bandung Barat	3 442 810 038	4 767 777 907	6 780 336 735	7 562 179 549	10 596 553 686
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	1 685 600 895	1 654 812 177	2 062 618 043	2 708 211 952	3 523 277 210
72 Sukabumi	251 215 406	720 884 871	772 182 079	538 445 711	798 917 071
73 Bandung	7 248 601 833	10 876 080 195	9 606 819 702	13 217 224 441	14 751 834 983
74 Cirebon	257 595 981	524 926 373	586 574 208	640 166 175	561 972 976
75 Bekasi	12 360 830 978	13 793 366 147	14 688 209 292	16 171 404 214	20 991 029 330
76 Depok	4 485 981 057	4 168 390 894	7 268 112 961	8 629 614 863	9 436 845 404
77 Cimahi	6 659 870 049	6 756 931 878	9 741 860 582	11 223 815 366	13 055 204 023
78 Tasikmalaya	453 581 792	695 396 753	604 835 044	429 792 174	565 580 972
79 Banjar	84 680 147	227 017 490	84 023 297	207 849 077	105 459 279
Jumlah	271 843 936 556	323 352 627 942	384 393 908 222	446 150 781 139	569 960 217,535

Tabel 19. Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2015

Kabupaten/Kota	PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten				
01 Bogor	2,95	1,51	6,30	10,77
02 Sukabumi	0,86	0,64	2,15	3,65
03 Cianjur	0,28	0,09	1,03	1,40
04 Bandung	1,57	1,18	13,50	16,25
05 Garut	0,16	0,01	2,76	2,94
06 Tasikmalaya	0,07	0,04	0,70	0,81
07 Ciamis	0,06	0,01	1,15	1,22
08 Kuningan	0,13	0,01	0,42	0,57
09 Cirebon	0,49	0,16	4,42	5,08
10 Majalengka	0,13	0,07	6,05	6,26
11 Sumedang	0,28	0,12	0,76	1,15
12 Indramayu	0,09	0,00	1,11	1,19
13 Subang	0,23	0,12	0,16	0,51
14 Purwakarta	0,41	0,74	1,47	2,62
15 Karawang	1,40	4,23	2,66	8,29
16 Bekasi	3,40	6,50	6,82	16,73
17 Bandung Barat	0,55	0,10	2,02	2,68
18 Pangandaran	0,00	0,00	0,01	0,01
K o t a				
71 Bogor	0,16	0,09	1,12	1,37
72 Sukabumi	0,01	0,01	0,28	0,31
73 Bandung	1,05	0,12	6,23	7,39
74 Cirebon	0,13	0,01	0,58	0,73
75 Bekasi	1,05	0,61	1,31	2,97
76 Depok	0,28	0,35	0,86	1,48
77 Cimahi	0,74	0,06	1,57	2,37
78 Tasikmalaya	0,00	0,01	0,95	0,96
79 Banjar	0,04	0,03	0,23	0,31
Jumlah	16,53	16,85	66,63	100,00

**Tabel 20. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	4,86	4,75	9,61	1,09	0,53	1,62	11,23
02 Sukabumi	2,81	6,79	9,60	0,32	0,36	0,68	10,28
03 Cianjur	0,30	0,30	0,61	0,10	0,05	0,15	0,76
04 Bandung	4,96	4,58	9,54	0,77	0,57	1,34	10,88
05 Garut	0,42	0,67	1,09	0,10	0,05	0,15	1,24
06 Tasikmalaya	0,25	0,17	0,41	0,05	0,02	0,06	0,48
07 Ciamis	0,14	0,13	0,27	0,02	0,01	0,03	0,29
08 Kuningan	0,08	0,10	0,19	0,02	0,01	0,03	0,22
09 Cirebon	0,69	0,64	1,33	0,17	0,06	0,23	1,57
10 Majalengka	0,87	1,41	2,28	0,12	0,05	0,17	2,44
11 Sumedang	0,62	0,84	1,46	0,14	0,10	0,24	1,70
12 Indramayu	0,37	0,07	0,44	0,16	0,01	0,17	0,61
13 Subang	0,69	0,72	1,40	0,15	0,08	0,23	1,63
14 Purwakarta	1,22	1,89	3,11	0,33	0,14	0,46	3,57
15 Karawang	6,83	4,77	11,60	1,50	0,57	2,07	13,68
16 Bekasi	8,34	5,21	13,55	2,17	0,97	3,14	16,69
17 Bandung Barat	1,25	0,64	1,89	0,33	0,19	0,52	2,41
18 Pengandaran							
K o t a							
71 Bogor	0,61	0,44	1,05	0,12	0,07	0,19	1,24
72 Sukabumi	0,09	0,07	0,16	0,02	0,02	0,04	0,21
73 Bandung	2,11	2,28	4,39	0,56	0,31	0,87	5,25
74 Cirebon	0,12	0,11	0,23	0,04	0,02	0,05	0,28
75 Bekasi	1,61	1,20	2,80	0,41	0,15	0,57	3,37
76 Depok	0,74	0,99	1,73	0,23	0,10	0,33	2,06
77 Cimahi	2,13	4,28	6,41	0,47	0,34	0,80	7,21
78 Tasikmalaya	0,24	0,13	0,37	0,04	0,02	0,05	0,42
79 Banjar	0,12	0,12	0,25	0,03	0,00	0,03	0,28
Jumlah	42,48	43,29	85,77	9,43	4,80	14,23	100,00

Tabel 21. Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	6,92	3,33	10,24	2,03	0,56	2,59	12,83
02 Sukabumi	5,53	0,77	6,31	0,56	0,10	0,66	6,97
03 Cianjur	0,36	0,05	0,42	0,10	0,01	0,11	0,52
04 Bandung	5,68	0,75	6,43	1,14	0,20	1,34	7,77
05 Garut	0,52	0,06	0,58	0,06	0,02	0,08	0,66
06 Tasikmalaya	0,28	0,08	0,36	0,04	0,02	0,07	0,43
07 Ciamis	0,09	0,00	0,10	0,01	0,00	0,01	0,11
08 Kuningan	0,11	0,02	0,13	0,03	0,01	0,04	0,16
09 Cirebon	0,62	0,09	0,71	0,15	0,02	0,16	0,87
10 Majalengka	0,88	0,12	1,00	0,11	0,02	0,13	1,12
11 Sumedang	1,01	0,23	1,24	0,18	0,04	0,22	1,46
12 Indramayu	0,33	0,33	0,67	0,12	0,08	0,20	0,87
13 Subang	0,91	0,11	1,01	0,17	0,04	0,21	1,22
14 Purwakarta	2,29	0,72	3,01	0,56	0,13	0,70	3,71
15 Karawang	9,62	5,65	15,28	2,43	1,99	4,42	19,70
16 Bekasi	11,58	4,23	15,81	3,99	1,11	5,10	20,91
17 Bandung Barat	1,53	0,15	1,67	0,41	0,07	0,48	2,15
18 Pengandaran							
K o t a							
71 Bogor	0,64	0,10	0,74	0,18	0,03	0,21	0,95
72 Sukabumi	0,10	0,03	0,13	0,03	0,00	0,03	0,16
73 Bandung	3,09	0,68	3,78	0,83	0,32	1,15	4,93
74 Cirebon	0,20	0,02	0,22	0,04	0,01	0,05	0,28
75 Bekasi	2,04	0,64	2,68	0,57	0,20	0,76	3,45
76 Depok	1,44	0,45	1,89	0,39	0,23	0,62	2,51
77 Cimahi	4,84	0,20	5,04	0,77	0,06	0,82	5,86
78 Tasikmalaya	0,20	0,02	0,22	0,04	0,00	0,04	0,26
79 Banjar	0,11	0,01	0,12	0,02	0,00	0,02	0,14
Jumlah	60,92	18,86	79,77	14,96	5,27	20,23	100,00

**Tabel 22. Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

Kabupaten/Kota	Bahan Baku	Bahan bakar dan pelumas	Listrik	Sewa Gedung	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	6,53	0,72	0,57	0,13	1,20	9,14
02 Sukabumi	2,39	0,55	0,33	0,05	0,24	3,57
03 Cianjur	0,28	0,05	0,07	0,00	0,01	0,41
04 Bandung	5,92	0,33	0,77	0,05	0,49	7,56
05 Garut	0,16	0,01	0,01	0,00	0,01	0,20
06 Tasikmalaya	0,26	0,04	0,01	0,00	0,41	0,72
07 Ciamis	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
08 Kuningan	0,15	0,01	0,01	0,00	0,01	0,17
09 Cirebon	0,75	0,02	0,04	0,00	0,02	0,84
10 Majalengka	0,43	0,06	0,23	0,00	0,03	0,75
11 Sumedang	1,71	0,11	0,08	0,01	0,13	2,04
12 Indramayu	0,85	0,13	0,00	0,11	0,01	1,10
13 Subang	1,16	0,11	0,08	0,02	0,07	1,45
14 Purwakarta	2,65	0,10	0,31	0,04	0,37	3,48
15 Karawang	13,33	0,61	1,43	0,15	3,00	18,52
16 Bekasi	26,81	0,69	2,86	0,41	3,05	33,83
17 Bandung Barat	2,34	0,15	0,32	0,01	0,24	3,06
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	0,63	0,04	0,04	0,00	0,06	0,78
72 Sukabumi	0,11	0,00	0,01	0,00	0,01	0,13
73 Bandung	2,36	0,11	0,25	0,06	0,23	3,01
74 Cirebon	0,32	0,00	0,01	0,00	0,00	0,33
75 Bekasi	3,28	0,24	0,25	0,06	0,35	4,18
76 Depok	1,05	0,08	0,08	0,02	0,13	1,35
77 Cimahi	2,46	0,14	0,36	0,01	0,21	3,17
78 Tasikmalaya	0,07	0,00	0,01	0,00	0,00	0,09
79 Banjar	0,05	0,00	0,00	0,00	0,01	0,07
Jumlah	76,09	4,30	8,15	1,14	10,32	100,00

**Tabel 23. Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (Makloon)	Listrik yang Dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	9,50	1,32	0,00	0,11	0,06	11,00
02 Sukabumi	2,84	0,66	0,00	0,02	0,02	3,54
03 Cianjur	0,32	0,06	0,00	0,00	0,02	0,41
04 Bandung	7,32	0,59	0,00	0,06	0,15	8,13
05 Garut	0,19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20
06 Tasikmalaya	0,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,69
07 Ciamis	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
08 Kuningan	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,16
09 Cirebon	0,52	0,02	0,00	0,16	0,01	0,70
10 Majalengka	0,74	0,01	0,00	0,00	0,00	0,75
11 Sumedang	1,40	0,05	0,00	0,00	0,05	1,51
12 Indramayu	1,17	0,00	0,00	0,01	0,00	1,19
13 Subang	1,11	0,05	0,00	0,00	0,00	1,17
14 Purwakarta	2,84	0,26	0,00	0,03	0,07	3,20
15 Karawang	19,87	1,26	0,00	0,03	0,31	21,47
16 Bekasi	27,38	2,90	0,00	0,18	0,58	31,03
17 Bandung Barat	2,34	0,08	0,00	0,00	0,11	2,53
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	0,62	0,07	0,00	0,00	0,02	0,71
72 Sukabumi	0,09	0,04	0,00	0,00	0,00	0,14
73 Bandung	2,29	0,41	0,00	0,01	0,12	2,83
74 Cirebon	0,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,23
75 Bekasi	3,37	0,51	0,00	0,01	0,07	3,96
76 Depok	1,11	0,08	0,00	0,21	0,08	1,48
77 Cimahi	2,52	0,18	0,00	0,02	0,06	2,78
78 Tasikmalaya	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,09
79 Banjar	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
Jumlah	88,80	8,57	0,01	0,86	1,76	100,00

Tabel 24. Distribusi Persentase Output Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas Faktor Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	11,00	9,14	13,38	3,75	13,50
02 Sukabumi	3,54	3,57	3,51	1,46	3,54
03 Cianjur	0,41	0,41	0,40	0,51	0,40
04 Bandung	8,13	7,56	8,85	3,14	8,93
05 Garut	0,20	0,20	0,20	0,09	0,21
06 Tasikmalaya	0,69	0,72	0,65	0,14	0,66
07 Ciamis	0,05	0,05	0,04	0,05	0,04
08 Kuningan	0,16	0,17	0,14	0,06	0,14
09 Cirebon	0,70	0,84	0,53	0,10	0,54
10 Majalengka	0,75	0,75	0,75	0,15	0,76
11 Sumedang	1,51	2,04	0,83	0,44	0,83
12 Indramayu	1,19	1,10	1,30	0,03	1,32
13 Subang	1,17	1,45	0,82	0,36	0,82
14 Purwakarta	3,20	3,48	2,85	2,56	2,85
15 Karawang	21,47	18,52	25,24	37,49	25,09
16 Bekasi	31,03	33,83	27,45	39,07	27,30
17 Bandung Barat	2,53	3,06	1,86	0,54	1,88
18 Pangandaran					
K o t a					
71 Bogor	0,71	0,78	0,62	0,30	0,62
72 Sukabumi	0,14	0,13	0,14	0,08	0,14
73 Bandung	2,83	3,01	2,59	1,61	2,60
74 Cirebon	0,23	0,33	0,10	0,02	0,10
75 Bekasi	3,96	4,18	3,68	3,73	3,68
76 Depok	1,48	1,35	1,66	3,24	1,64
77 Cimahi	2,78	3,17	2,29	0,93	2,31
78 Tasikmalaya	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
79 Banjar	0,05	0,07	0,02	0,04	0,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 25. Nilai Output per Pekerja Biaya Input per Pekerja dan NTB per Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015

		(ribuan rupiah)		
Kabupaten/Kota	Nilai Output per Pekerja	Biaya Input per Pekerja	NTB per Pekerja	
[1]	[2]	[3]	[4]	
Kabupaten				
01	Bogor	801 765	374 250	427 514
02	Sukabumi	282 310	159 687	122 622
03	Cianjur	437 867	248 411	189 456
04	Bandung	611 880	319 794	292 086
05	Garut	131 337	72 524	58 814
06	Tasikmalaya	1 192 457	698 566	493 890
07	Ciamis	134 975	85 693	49 282
08	Kuningan	586 611	357 692	228 919
09	Cirebon	367 052	245 151	121 901
10	Majalengka	252 782	142 057	110 725
11	Sumedang	727 445	553 053	174 391
12	Indramayu	1 602 425	834 090	768 335
13	Subang	588 001	407 990	180 011
14	Purwakarta	733 053	447 202	285 850
15	Karawang	1 285 095	622 912	662 183
16	Bekasi	1 522 741	932 508	590 233
17	Bandung Barat	860 529	583 900	276 629
18	Pangandaran			
K o t a				
71	Bogor	469 079	289 704	179 375
72	Sukabumi	537 698	293 902	243 795
73	Bandung	440 694	263 892	176 802
74	Cirebon	671 853	545 822	126 031
75	Bekasi	963 071	570 759	392 312
76	Depok	588 209	300 298	287 911
77	Cimahi	316 047	202 096	113 951
78	Tasikmalaya	177 970	93 618	84 352
79	Banjar	133 905	109 997	23 908
Jumlah		818 879	459 997	358 882

**Tabel 26. Nilai Output per Perusahaan Biaya Input per Perusahaan dan NTB per Perusahaan
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Output per Perusahaan	Biaya Input per Perusahaan	NTB per Perusahaan
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	193 315 230	90 236 318	103 078 913
02 Sukabumi	183 543 982	103 820 990	79 722 992
03 Cianjur	54 920 385	31 157 461	23 762 924
04 Bandung	94 651 938	49 469 088	45 182 850
05 Garut	12 834 011	7 086 849	5 747 161
06 Tasikmalaya	160 640 932	94 106 867	66 534 065
07 Ciamis	7 360 115	4 728 431	2 719 305
08 Kuningan	51 742 085	31 550 257	20 191 828
09 Cirebon	26 181 635	17 486 480	8 695 155
10 Majalengka	22 806 831	12 816 876	9 989 955
11 Sumedang	248 408 503	188 857 186	59 551 317
12 Indramayu	188 538 942	98 137 801	90 401 141
13 Subang	434 986 090	301 819 149	133 166 941
14 Purwakarta	231 188 503	141 037 707	90 150 797
15 Karawang	489 792 642	237 412 448	252 380 194
16 Bekasi	350 953 420	214 919 489	136 033 932
17 Bandung Barat	179 148 963	121 558 997	57 589 966
18 Pangandaran			
K o t a			
71 Bogor	98 017 518	60 535 846	37 481 672
72 Sukabumi	83 906 446	45 862 776	38 043 670
73 Bandung	72 382 185	43 343 140	29 039 045
74 Cirebon	59 915 857	48 676 398	11 239 460
75 Bekasi	252 598 296	149 701 094	102 897 203
76 Depok	189 016 840	96 498 748	92 518 092
77 Cimahi	222 142 172	142 048 896	80 093 276
78 Tasikmalaya	18 080 124	9 510 715	8 569 409
79 Banjar	28 126 384	23 104 513	5 021 870
Jumlah	189 192 129	106 276 764	82 915 365

Tabel 27. Nilai Rata-Rata Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Produksi Pekerja Lainnya dan seluruh Pekerja Dibayar Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Produksi	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Lainnya	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Dibayar
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	39 154	58 690	41 973
02 Sukabumi	24 144	35 726	24 909
03 Cianjur	25 162	25 970	25 322
04 Bandung	24 782	36 606	26 240
05 Garut	19 569	19 594	19 572
06 Tasikmalaya	31 943	39 721	32 950
07 Ciamis	13 345	20 367	13 962
08 Kuningan	24 886	43 467	27 576
09 Cirebon	19 477	25 693	20 403
10 Majalengka	16 092	28 060	16 900
11 Sumedang	31 337	33 521	31 647
12 Indramayu	55 790	44 155	52 576
13 Subang	26 532	33 362	27 479
14 Purwakarta	35 550	55 111	38 089
15 Karawang	48 368	78 268	52 902
16 Bekasi	42 853	59 792	46 036
17 Bandung Barat	32 525	33 877	32 817
18 Pangandaran			
K o t a			
71 Bogor	25 910	40 456	28 165
72 Sukabumi	29 704	25 485	28 817
73 Bandung	31 638	48 848	34 478
74 Cirebon	36 199	36 286	36 216
75 Bekasi	35 146	49 626	37 575
76 Depok	40 110	68 088	44 648
77 Cimahi	28 883	37 678	29 862
78 Tasikmalaya	21 636	30 229	22 733
79 Banjar	17 312	25 543	18 262
Jumlah	34 174	52 208	36 741

Tabel 28. Nilai Output Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Nilai Output (000)	Nilai Tambah Bruto (000)	Tingkat Efisiensi (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	143 053 270 456	76 278 395 295	53,32
02 Sukabumi	46 069 539 522	20 010 471 053	43,44
03 Cianjur	5 272 356 938	2 281 240 725	43,27
04 Bandung	105 726 214 420	50 469 243 034	47,74
05 Garut	2 592 470 171	1 160 926 594	44,78
06 Tasikmalaya	8 995 892 170	3 725 907 627	41,42
07 Ciamis	625 609 794	228 421 599	36,51
08 Kuningan	2 017 941 305	787 481 278	39,02
09 Cirebon	9 137 390 662	3 034 609 002	33,21
10 Majalengka	9 806 937 143	4 295 680 507	43,80
11 Sumedang	19 624 271 725	4 704 554 061	23,97
12 Indramayu	15 460 193 225	7 412 893 574	47,95
13 Subang	15 224 513 151	4 660 842 919	30,61
14 Purwakarta	41 613 930 618	16 227 143 387	38,99
15 Karawang	279 181 806 008	143 856 710 707	51,53
16 Bekasi	403 596 433 440	156 439 021 239	38,76
17 Bandung Barat	32 963 409 168	10 596 553 686	32,15
18 Pangandaran			
K o t a			
71 Bogor	9 213 646 722	3 523 277 210	38,24
72 Sukabumi	1 762 035 376	798 917 071	45,34
73 Bandung	36 770 150 214	14 751 834 983	40,12
74 Cirebon	2 995 792 867	561 972 976	18,76
75 Bekasi	51 530 052 423	20 991 029 330	40,74
76 Depok	19 279 717 677	9 436 845 404	48,95
77 Cimahi	36 209 174 043	13 055 204 023	36,05
78 Tasikmalaya	1 193 288 165	565 580 972	47,40
79 Banjar	590 654 061	105 459 279	17,85
Jumlah	1 300 506 691 464	569 960 217 535	43,83



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

JL. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124, Jawa Barat

Telp: 022 7272595; 022 7201696; Faks: 022 7213572

E-Mail : bps3200@bps.go.id

Website : <http://jabar.bps.go.id>